

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *DEBT TO EQUITY*
RATIO, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR
FARMASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH:

NAMA : HELMI AZWAR NASUTION
NPM : 1805160273
PRODI : MANAJEMEN BISNIS
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 15 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : HELMI AZWAR NASUTION
N P M : 1805160273
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium, dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si)

(MUHAMMAD FAHMI, S.E., M.M)

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. NISUS FUSYATI, S.E., M.M)

Unggul | *Gerakan* | Terpercaya

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl.Kapten Mochtar Basri No. 3 (061)6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Helmi Azwar Nasution
NPM : 1805160273
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 2022

Pembimbing Skripsi

(Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,S.E.,M.M)

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

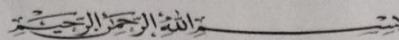
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE.,M.Si)

(H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 (061)6624567 Medan 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Helmi Azwar Nasution
NPM : 1805160273
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	T. Tangan
09 Juni 2022	Bunt daftar isi Bab 4 & 5	HR
16 Juni 2022	Perbaiki Unitan Bab 4 & 5	HR
29 Juni 2022	Tambah Tahun pengamatan penelitian Tambah kriteria pengambilan sampel Perbaiki Rentuk pengujian Perpadat pembahasan	JHR
07 Juli 2022	Perbaiki pembahasan Perbaiki Saran pada Bab 5 Hapus keterbatasan penelitian pada Bab 5	JHR
14-7-2022	Ace	

Pembimbing

(Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe, SE.,MM)

Medan, 2022

Diketahui / Disetujui
Ketua Jurusan

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE.,M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Helmi Azwar Nasution
NPM : 1805160273
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK
PENGARUH NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Helmi Azwar Nasution
Program Studi Manajemen
Email: helmi.azwar.nst@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis (1) pengaruh net profit margin terhadap harga saham; (2) pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham; (3) pengaruh return on asset terhadap harga saham; pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif-hubungan kausal, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 7 perusahaan farmasi yang berdasarkan hasil kriteria pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Adapun data yang digunakan merupakan data dokumen dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 21. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa net profit margin secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia, debt to equity ratio secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indoneisa, return on asset secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan net profit margin, debt to equity ratio, dan return on asset berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kata kunci: Net profit margin, Debt to equity ratio, Return on asset, dan Harga saham

ABSTRACT
**THE EFFECT OF NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, AND
RETURN ON ASSETS ON STOCK PRICES IN PHARMACEUTICAL SUB
SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Helmi Azwar Nasution
Management Study Program
Email: helmi.azwar.nst@gmail.com

The purpose of this study was to determine and analyze (1) the effect of net profit margin on stock prices;(2) the effect of debt to equity ratio on stock prices; (3) the effect of return on assets on stock prices; in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange. This research method uses an associative-causal relationship approach, the number of samples in this study is 7 pharmaceutical companies based on the results of the sampling criteria.Data collection techniques in this study using documentation techniques. The data used is document data from financial statements of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange. The data analysis technique used classical assumption test, multiple linear regression, t test, f test, and coefficient of determination. Data processing in this study uses IBM SPSS Statistics 21. Based on the results of the study, it shows that the net profit margin partially has an insignificant negative effect on stock prices in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesian stock exchange, the debt to equity ratio partially has a significant positive effect on prices. shares in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesian stock exchange, return on assets partially has a significant positive effect on stock prices in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesian stock exchange. Based on the results of the study, it shows that simultaneously net profit margin, debt to equity ratio, and return on assets have a significant effect on stock prices in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesian stock exchange.

Keywords: Net profit margin, Debt to equity ratio, Return on assets, and stock price

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya berupa, kesehatan, keselamatan dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan tanpa hambatan yang banyak sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan tidak lupa Shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera. Skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Hatga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”***.

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa dan tersayang untuk kedua orangtua saya, Ayahanda Muhammad Asri Nasution dan Ibunda Rupita Damanik tercinta yang telah banyak berkorban dan memberi semangat kepada penulis baik moril maupun materil selama penulis mengikuti perkuliahan sampai dengan selesainya skripsi ini, dan kepada Abang saya Adiatma Nasution, S.T dan Imron Wardana Nasution beserta Kakak saya Kiki Purnama Sari Nasution terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil-I Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil-III Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Assoc. Prof H. Muis Fauzi Rambe selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Untuk sahabat saya Nur Anggraini Pertiwi terima kasih telah menjadi penyemangat saya dalam penulisan skripsi ini.
10. Untuk teman seperjuangan kelas E Manajemen Pagi 2018 yang telah memberikan dorongan dan motivasinya. Dan kenangan manis selama bangku kuliah. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberkahi perjuangan kita.

Akhir kata semoga kira skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, Juni 2022
Penulis

HELMI AZWAR NASUTION
NPM: 1805160273

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Batasan Masalah.....	12
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	13
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1 Harga Saham.....	15
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham	15
2.1.1.2 Jenis-jenis Harga Saham	16
2.1.1.3 Pengukuran Harga Saham	17
2.1.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	18
2.1.2 <i>Net Profit Margin</i>	20
2.1.2.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	20
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i>	22
2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i>	24
2.1.2.4 Skala Pengukuran Total <i>Net Profit Margin</i>	26
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
2.1.3.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	27
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	29
2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	32
2.1.3.4 Skala Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	33
2.1.4 <i>Return On Assets</i>	34
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	34

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i>	35
2.1.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	37
2.1.4.4 Skala Pengukuran <i>Return On Assets</i>	38
2.2 Kerangka Konseptual	40
2.2.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	40
2.2.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	41
2.2.3 Pengaruh <i>Return On asseT</i> Terhadap Harga Saham.....	43
2.3 Hipotesis	45
BAB 3 METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Definisi Operasional Variabel	46
3.2.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	47
3.2.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	47
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.3.1 Tempat Penelitian	49
3.3.2 Waktu Penelitian.....	49
3.4. Populasi dan Sampel	50
3.4.1 Populasi.....	50
3.4.2 Sampel	50
3.5. Teknik Pengumpulan Data	52
3.6. Uji Asumsi Klasik	52
3.6.1 Uji Normalitas.....	52
3.6.2 Uji Multikolinieritas.....	54
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	54
3.7. Teknik Analisis Data	55
3.7.1 Regresi Linear Berganda	55
3.7.2 Pengujian Hipotesis	56
3.7.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t).....	56
3.7.2.2 Uji Simultan (Uji F)	58
3.7.3 Koefisien Determinasi	59
BAB 4 HASIL PENELITIAN	60
4.1 Hasil Penelitian.....	60

4.1.1 Deskripsi Data	60
4.1.1.1 Harga Saham	60
4.1.1.2 Data Laba Bersih.....	62
4.1.1.3 Data Penjualan	63
4.1.1.4 Data Liabilitas	64
4.1.1.5 Data Ekuitas	65
4.1.1.6 Data Asset	66
4.1.1.7 <i>Net Profit Margin</i>	67
4.1.1.8 <i>Debt to Equity Ratio</i>	68
4.1.1.9 <i>Return On Asset</i>	69
4.2 Uji Asumsi Klasik	71
4.2.1 Uji Normalitas.....	71
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	74
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	75
4.3 Analisis Data	76
4.3.1 Regresi Linear Berganda	76
4.3.2 Pengujian Hipotesis	78
4.3.2.1 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	78
4.3.2.2 Uji Simultan (Uji F)	83
4.4.4 Koefisien Determinasi	84
4.4 Pembahasan	85
4.4.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	85
4.4.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	86
4.4.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Harga Saham.....	87
4.4.4 Pengaruh <i>Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> Terhadap Harga Saham	88
BAB 5 PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.1 Saran	90
5.3 Keterbatasan Penelitian	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Harga Saham Tahun 2015-2020.....	2
Tabel 1. 2	Data Laba Bersih (EAT) Periode 2015-2020.....	3
Tabel 1. 3	Penjualan Periode 2015-2020.....	4
Tabel 1. 4	Net Profit Margin Periode 2015-2020.....	5
Tabel 1. 5	Liabilitas Periode 2015-2020.....	6
Tabel 1. 6	Ekuitas Periode 2015-2020.....	7
Tabel 1. 7	Debt to Equity Ratio Periode 2015-2020.....	8
Tabel 1. 8	Asset Periode 2015-2020.....	9
Tabel 1. 9	Return On Asset Periode 2015-2020.....	10
Tabel 3. 1	Waktu Penelitian.....	49
Tabel 3. 2	Populasi Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2020.....	50
Tabel 3. 3	Sampel Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2020.....	51
Tabel 4.1	Harga Saham Tahun 2015-2020.....	61
Tabel 4.2	Data Laba Bersih (EAT) Periode 2015-2020.....	62
Tabel 4.3	Data Penjualan Periode 2015-2020.....	63
Tabel 4.4	Data Liabilitas Periode 2015-2020.....	64
Tabel 4.5	Data Ekuitas Periode 2015-2020.....	65
Tabel 4.6	Data Asset Periode 2015-2020.....	66
Tabel 4.7	Net Profit Margin Periode 2015-2020.....	67
Tabel 4.8	Debt to Equity Ratio Periode 2015-2020.....	68
Tabel 4.9	Return On asset Periode 2015-2020.....	70
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.11	Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4.12	Hasil Uji Linear Berganda.....	77
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	79
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Paradigma Penelitian	44
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian t.....	57
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian F	59
Gambar 4.1	Hasil Uji Grafik Histogram	73
Gambar 4.2	Hasil Uji P-Plot.....	74
Gambar 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	76
Gambar 4.4	Kriteria Hipotesis 1.....	80
Gambar 4.5	Kriteria Hipotesis 2.....	81
Gambar 4.6	Kriteria Hipotesis 3.....	82
Gambar 4.7	Kriteria Hipotesis 4.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal (*Capital market*) merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Dimana pasar modal mempertemukan pemilik dana (*supplier of fund*) dengan pengguna dana (*user of fund*) untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*) dan panjang (*long-term investment*). Kedua pihak melakukan jual beli modal yang berwujud efek. Pemilik dana menyerahkan sejumlah dana dan penerima dana (perusahaan terbuka) menyerahkan surat bukti kepemilikan berupa efek. Bursa efek indonesia (BEI) sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli saham antara perusahaan dengan investor.

Perusahaan *farmasi* adalah perusahaan bisnis komersial yang berfokus dalam penelitian, pengembangan dan distribusi obat-obatan terutama dalam masalah kesehatan. Dimana perusahaan *farmasi* dapat menciptakan obat *generik* atau obat bermerek. Perusahaan *farmasi* yang terdaftar dibursa efek indonesia ada 12 perusahaan yaitu PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Tempo Scan Pasific Tbk, PT Millennium Pharmacon International Tbk, PT Indofarma (Persero) Tbk, PT

Phapros Tbk, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, dan PT Soho Global Health Tbk.

Saham merupakan bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan. Dengan membeli saham perusahaan, berarti anda menginvestasikan modal/dana yang nantinya akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2018, hal.397) Harga saham adalah harga pasar saat ini, dan dapat diketahui dengan mudah bagi perusahaan publik. Sebaliknya, nilai intrinsik, yang mencerminkan nilai “sebenarnya” dari saham perusahaan, tidak dapat diketahui dengan mudah sehingga harus diperkirakan.

Tabel 1. 1. Harga Saham Tahun 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1300	1755	1960	1940	2250	2420	1,938
2	KAEF	870	2750	2700	2600	1250	4250	2,403
3	KLBF	1320	1515	1685	1520	1620	1480	1,523
4	MERK	6775	9200	8500	4300	2850	3280	5,818
5	PYFA	112	200	183	189	198	975	310
6	SIDO	550	520	545	840	1275	805	756
7	TSPC	1750	1970	1800	1390	1395	1400	1,618
Rata-rata		1,811	2,559	2,482	1,826	1,548	2,087	2,052

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 1.1 Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan saham pada lima perusahaan dengan rata-rata 2.052. Perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yaitu perusahaan PT Darya-

Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan sebesar 1938, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) terjadi penurunan sebesar 1523, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 310, PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 756, dan PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC) terjadi penurunan sebesar 1618.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui sebagai fenomena masalah secara rata-rata harga saham mengalami penurunan diduga karena banyaknya yang melakukan penjualan saham sehingga harga semakin menurun. Hal ini sesuai pernyataan Novitasari,dkk (2020) apabila harga saham tinggi, maka jumlah permintaan dipastikan akan berkurang. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat harga saham rendah, jumlah permintaan akan naik. Terlalu tingginya harga saham menyebabkan melemahkan tingkat kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan menurun hingga tercapainya posisi keseimbangan yang baru.

**Tabel 1. 2 Data Laba Bersih (EAT) Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	107,894	152,083	162,249	200,651	221,783	162,072	167,789
2	KAEF	265,549	271,597	331,707	401,792	15,890	20,425	217,827
3	KLBF	2,057,694	2,350,884	2,453,251	2,497,261	2,537,601	2,799,622	2,449,386
4	MERK	142,545	153,842	144,677	37,377	78,256	71,902	104,767
5	PYFA	3,087	5,146	7,127	8,447	9,342	22,104	9,209
6	SIDO	437,475	480,525	533,799	663,849	807,689	934,016	642,892
7	TSPC	529,218	545,493	557,339	540,378	595,154	834,369	600,325
Rata-rata		506,209	565,653	598,593	621,394	609,388	692,073	598,885

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 1.2 Laba bersih pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan laba bersih pada empat perusahaan dengan rata-rata 598.885. Perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih yaitu perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan sebesar 167.789, PT Kimia Farma Tbk (KAEF) terjadi penurunan sebesar 217.827, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 104.767, dan PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 9.209.

**Tabel 1.3 Penjualan Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1,306,098	1,451,356	1,575,647	1,699,657	1,813,020	1,829,699	1,612,580
2	KAEF	4,860,371	5,811,502	6,255,312	7,636,245	9,400,535	10,006,173	7,328,356
3	KLBF	17,887,464	19,374,230	20,182,120	21,074,306	22,633,476	23,112,654	20,710,708
4	MERK	983,446	1,034,806	582,002	611,958	744,634	655,847	768,782
5	PYFA	217,843	216,951	223,002	250,445	247,114	277,398	238,792
6	SIDO	2,218,536	2,561,806	2,573,840	2,763,292	3,067,434	3,335,411	2,753,387
7	TSPC	8,181,481	9,138,238	9,565,462	10,088,118	10,993,842	10,968,402	9,822,591
Rata-rata		5,093,606	5,655,556	5,851,055	6,303,432	6,985,722	7,169,369	6,176,457

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 1.3 Penjualan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan penjualan pada empat perusahaan dengan rata-rata 6.176.457. Perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih yaitu perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan sebesar 1.612.580, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 768.782, PT

Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 238.792, dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 2.753.387,

Menurut Kasmir (2018, hal.200) Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan. Ratio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih itu sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan.

Tabel 1. 4 *Net Profit Margin* Periode 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0.083	0.105	0.103	0.118	0.122	0.089	0.103
2	KAEF	0.055	0.047	0.053	0.053	0.002	0.002	0.035
3	KLBF	0.115	0.121	0.122	0.118	0.112	0.121	0.118
4	MERK	0.145	0.149	0.249	0.061	0.105	0.110	0.136
5	PYFA	0.014	0.024	0.032	0.034	0.038	0.080	0.037
6	SIDO	0.197	0.188	0.207	0.240	0.263	0.280	0.229
7	TSPC	0.065	0.060	0.058	0.054	0.054	0.076	0.061
Rata-rata		0.096	0.099	0.118	0.097	0.099	0.108	0.103

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 1.4 *Net Profit Margin* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan *Net Profit Margin* pada tiga perusahaan dengan rata-rata 0,103. Perusahaan yang mengalami penurunan *Net Profit Margin* yaitu perusahaan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) terjadi penurunan sebesar 0.035, PTPyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 0.037, dan PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC) terjadi penurunan sebesar 0.061.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui sebagai fenomena masalah secara rata-rata *net profit margin* (NPM) mengalami penurunan diduga karena laba bersih mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan penjualan. Hal ini sesuai pernyataan Faleria,dkk (2017) *net profit margin* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.

**Tabel 1. 5 Liabilitas Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	402,760	451,785	524,586	482,559	523,881	660,424	507,666
2	KAEF	1,378,319	2,341,155	3,523,628	6,103,967	10,939,950	10,457,144	5,790,694
3	KLBF	2,758,131	2,762,162	2,722,207	2,851,611	3,559,144	4,288,218	3,156,912
4	MERK	168,103	161,262	231,569	744,833	307,049	317,218	321,672
5	PYFA	58,729	61,554	50,707	68,129	66,060	70,943	62,687
6	SIDO	197,797	229,729	262,333	435,014	464,850	627,776	369,583
7	TSPC	1,947,588	1,950,534	2,352,891	2,437,126	2,581,733	2,727,421	2,332,882
Rata-rata		987,347	1,136,883	1,381,132	1,874,748	2,634,667	2,735,592	1,791,728

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 1.5 Liabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan liabilitas pada empat perusahaan dengan rata-rata 1.791.728. Perusahaan yang mengalami penurunan liabilitas yaitu perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan sebesar 507.666, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 321.672, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 62.687, dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 369.583.

**Tabel 1. 6 Ekuitas Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	973,517	1,079,579	1,116,300	1,200,161	1,306,078	1,326,287	1,166,987
2	KAEF	2,056,559	2,271,407	2,572,520	3,356,459	7,412,926	7,105,672	4,129,257
3	KLBF	10,938,285	12,463,847	13,894,031	15,294,594	16,705,582	18,276,082	14,595,404
4	MERK	473,543	582,672	615,437	518,280	594,011	612,683	566,104
5	PYFA	101,222	105,508	108,856	118,927	124,725	157,631	119,478
6	SIDO	2,598,314	2,757,885	2,895,865	2,902,614	3,064,707	3,221,740	2,906,854
7	TSPC	4,337,140	4,635,273	5,082,008	5,432,848	5,791,035	6,377,235	5,275,923
Rata-rata		3,068,369	3,413,739	3,755,002	4,117,698	4,999,866	5,296,761	4,108,573

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 1.6 Ekuitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan ekuitas pada empat perusahaan dengan rata-rata 4.108.573. Perusahaan yang mengalami penurunan ekuitas yaitu perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan sebesar 1.166.987, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 566.104, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 119.478, dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 2.906.854.

Menurut Hery (2020, hal.168) rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan

kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Tabel 1. 7 Debt to Equity Ratio Periode 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0.414	0.418	0.470	0.402	0.401	0.498	0.434
2	KAEF	0.670	1.031	1.370	1.819	1.476	1.472	1.306
3	KLBF	0.252	0.222	0.196	0.186	0.213	0.235	0.217
4	MERK	0.355	0.277	0.376	1.437	0.517	0.518	0.580
5	PYFA	0.580	0.583	0.466	0.573	0.530	0.450	0.530
6	SIDO	0.076	0.083	0.091	0.150	0.152	0.195	0.124
7	TSPC	0.449	0.421	0.463	0.449	0.446	0.428	0.442
Rata-rata		0.399	0.434	0.490	0.717	0.533	0.542	0.519

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan Tabel 1.7 *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *Debt to Equity Ratio* pada empat perusahaan dengan rata-rata 0,519. Perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yaitu perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan sebesar 0,434, PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) terjadi penurunan sebesar 0,217, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 0,580, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 0,530, PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 0,124, dan PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC) terjadi penurunan sebesar 0,442.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui sebagai fenomena masalah secara rata-rata *debt to equity ratio (DER)* mengalami penurunan diduga karena liabilitas mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan ekuitas. Hal ini

sesuai pernyataan Alpi (2018) bahwa *debt to equity ratio* merupakan perbandingan modal dengan utangnya yang dapat dijadikan sebagai jaminan perusahaan untuk meminjam.

**Tabel 1. 8 Asset Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1,376,278	1,531,365	1,640,886	1,682,821	1,829,960	1,986,711	1,674,670
2	KAEF	3,434,879	4,612,562	6,096,148	9,460,427	18,352,877	17,562,816	9,919,952
3	KLBF	13,696,417	15,226,009	16,616,239	18,146,206	20,264,726	22,564,300	17,752,316
4	MERK	641,646	743,934	847,006	1,263,113	901,060	929,901	887,777
5	PYFA	159,951	167,062	159,563	187,057	190,786	228,575	182,166
6	SIDO	2,796,111	2,987,614	3,158,198	3,337,628	3,529,557	3,849,516	3,276,437
7	TSPC	6,284,729	6,585,807	7,434,900	7,869,975	8,372,769	9,104,657	7,608,806
Rata-rata		4,055,716	4,550,622	5,136,134	5,992,461	7,634,534	8,032,354	5,900,303

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 1.8 Asset pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan asset pada empat perusahaan dengan rata-rata 5.900.303. Perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih yaitu perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan sebesar 1.674.670, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 887.777, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 182.16, dan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) terjadi penurunan sebesar 3.276.437.

Menurut Hery (2020, hal.193) Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar

jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Tabel 1. 9 Return On Asset Periode 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0.078	0.099	0.099	0.119	0.121	0.082	0.100
2	KAEF	0.077	0.059	0.054	0.042	0.001	0.001	0.039
3	KLBF	0.150	0.154	0.148	0.138	0.125	0.124	0.140
4	MERK	0.222	0.207	0.171	0.030	0.087	0.077	0.132
5	PYFA	0.019	0.031	0.045	0.045	0.049	0.097	0.048
6	SIDO	0.156	0.161	0.169	0.199	0.229	0.243	0.193
7	TSPC	0.084	0.083	0.075	0.069	0.071	0.092	0.079
Rata-rata		0.113	0.113	0.109	0.092	0.098	0.102	0.104

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 1.9 *Return On Asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan *Return On Asset* pada empat perusahaan dengan rata-rata 0,104. Perusahaan yang mengalami penurunan *Return On Asset* yaitu perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terjadi penurunan sebesar 0,100, PT Kimia Farma Tbk (KAEF) terjadi penurunan sebesar 0.039, PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) terjadi penurunan sebesar 0.048, dan PT Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC) terjadi penurunan sebesar 0,079.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui sebagai fenomena masalah secara rata-rata *return on assets (ROA)* mengalami penurunan diduga karena laba bersih mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan aset. Hal ini sesuai pernyataan Mayuni & Suarjaya (2018) nilai *return on assets* yang tinggi dapat

memberikan gambaran informasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga baik, hal ini akan menarik investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Terjadi penurunan saham pada lima perusahaan dengan rata-rata 2.052
- b. Terjadi penurunan laba bersih pada empat perusahaan dengan rata-rata 598.885
- c. Terjadi penurunan penjualan pada empat perusahaan dengan rata-rata 6.176.457
- d. Terjadi penurunan *Net Profit Margin* pada tiga perusahaan dengan rata-rata 0,103
- e. Terjadi penurunan liabilitas pada empat perusahaan dengan rata-rata 1.791.728
- f. Terjadi penurunan ekuitas pada empat perusahaan dengan rata-rata 4.108.573
- g. Terjadi penurunan pada *Debt to Equity Ratio* pada empat perusahaan dengan rata-rata 0,519

- h. Terjadi penurunan asset pada empat perusahaan dengan rata-rata 5.900.303
- i. Terjadi penurunan *Return On Asset* pada empat perusahaan dengan rata-rata 0,104

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan yang terlalu luas yang mengakibatkan tidak tepat sasaran, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu hanya menyangkut masalah variabel bebas (independen) yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Assets (ROA)*, variabel terikat (dependen) yaitu Harga Saham.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- b. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- c. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- d. Apakah *Net profit margin (NPM)*, *Debt to equity ratio (DER)*, dan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis *Net profit margin* (NPM), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat bermanfaat untuk dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan

objek penelitian. Dimana objek penelitian mengenai peran Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang memerlukannya untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan maupun sebagai referensi terutama bagi mahasiswa serta seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran peran Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham pada umumnya dapat dilihat dari harga pasar. Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham, semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuntungan, jika harga saham rendah maka merugikan perusahaan dan para investor kurang tertarik dengan harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Brigham & Houston (2018, hal. 397) menyatakan bahwa:

“Harga saham adalah harga pasar saat ini, dan dapat diketahui dengan mudah bagi perusahaan publik.”

Sedangkan menurut Siregar (2021, hal.22) menyatakan bahwa:

“Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan permintaan dan penawaran saham.

Kemudian menurut Manulang,dkk (2021) Harga saham merupakan harga yang harus dibayar seseorang yang ingin memiliki bukti kepemilikan perusahaan tersebut.

Selanjutnya menurut Hanum (2009) saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Berdasarkan defenisi para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga saat ini yang beredar dipasar yang mudah diketahui oleh investor dimana harga saham selalu berubah-ubah sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham.

2.1.1.2 Jenis-jenis Harga Saham

Harga saham memiliki beberapa jenis-jenis dimana diantaranya nilai nominal, nilai buku, nilai intrinsik, harga penutup. Dimana jenis-jenis harga saham memperlihatkan harga saham yang berubah berdasarkan nilai dan waktu dikeluarkan.

Menurut Dewi & Vijaya (2018, hal.54) terdapat beberapa jenis nilai saham yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga saham, salah satu diantaranya adalah berbagai jenis nilai saham yaitu:

1. Nilai Nominal.
2. Nilai Buku
3. Nilai Intrinsik
4. Nilai Pasar

Sedangkan menurut Halim (2019, hal.28) jenis-jenis harga saham dapat dibedakan menjadi:

1. *Previous price*
2. *Opening price*
3. *Highest price*
4. *Lowest price*

5. *Last price*
6. *Change*
7. *Closing price*

Kemudian menurut Hadi (2015, hal.123) adapun jenis-jenis harga saham terdiri dari:

1. *Par value* (Nilai nominal / Nilai pari)
2. *Base price & Base value* (Harga dasar & Nilai dasar)
3. *Market price & Market value* (Harga pasar & Nilai Pasar)

Selanjutnya menurut Fakhrudin (2008, hal.111) adapun harga saham terdiri dari:

1. Nilai pasar
2. Nilai dasar

Berdasarkan uraian para ahli diatas jenis-jenis harga saham terbagi atas dua yaitu jenis-jenis harga saham berdasarkan nilai dan waktu saham dikeluarkan.

2.1.1.3 Pengukuran Harga Saham

Dalam hal pengukuran harga saham perlu upaya untuk merumuskan bagaimana menghitung harga saham yang sebenarnya. Dengan cara pendekatan analisis fundamental.

Menurut Halim (2019, hal.30) penilaian harga saham dapat dilihat dengan cara pendekatan, beberapa pendekatan penilaian harga saham seperti berikut:

1. Pendekatan Dividen
2. Pendekatan *PriceEarningRatio* PER)

Sedangkan menurut Adnyana (2020, hal.104) ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk menentukan harga saham, yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan *Zero Growth*
2. Pendekatan *Constant Growth*
3. Pendekatan *Nonconstant Growth*

Kemudian menurut Nazariah,dkk (2020) Harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan ada lima aspek keuangan yang penting untuk dianalisis, yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Rasio keuangan ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dalam memprediksi harga saham dipasar modal.

Selanjutnya menurut Ekananda (2019, hal.209) menyatakan bahwa:

“Penilaian harga saham dapat ditentukan dengan tiga nilai penting, yaitu nilai buku, nilai intrinsik, dan nilai pasar, ketiga nilai ini akan terkait dan berhubungan satu sama lain guna mengukur harga dari setiap saham yang ada.”

Berdasarkan uraian diatas pengukuran harga saham tidak hanya semata-mata hanya menggunakan analisis fundamental tetapi juga bisa digunakan dengan pendekatan pertumbuhan dividen.

2.1.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu

berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan.

Menurut Fahmi (2020, hal.57) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brandoffice*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya
6. Risiko sistematis (*systematic risk*), yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Sedangkan menurut Halim (2019, hal.37) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dilihat dengan cara analisis teknikal dimana memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) terhadap saham tersebut. Dengan demikian, asumsi dasar yang berlaku dalam analisis ini adalah:

1. Harga pasar saham ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan.
2. Penawaran dan permintaan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang rasional maupun irasional.
3. Perubahan harga saham cenderung bergerak mengikuti kecenderungan tertentu.
4. Kecenderungan tersebut dapat berubah karena bergesernya penawaran dan permintaan.

5. Pergeseran penawaran dan permintaan dapat dideteksi dengan mempelajari diagram dari perilaku pasar.
6. Pola-pola tertentu yang terjadi pada masa lalu akan terulang kembali pada masa mendatang.

Kemudian menurut Sudana (2015, hal.100) menyatakan bahwa:

“besar kecilnya harga saham pada dasarnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran, yang dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan.”

Selanjutnya menurut Rahmadewi & Abundanti (2018) faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *return on equity*, tingginya *return on equity* tentu akan menarik investor. Begitu sebaliknya *return on equity* yang rendah akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan serta kondisi ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.2 Net Profit Margin (NPM)

2.1.2.1 Pengertian Net Profit Margin (NPM)

Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lainnya, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

Menurut Fahmi (2020, hal.136) menyatakan bahwa:

“*Net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

Sedangkan menurut Hery (2020, hal.198) menyatakan bahwa:

“Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

Kemudian menurut Kasmir (2018, hal.200) menyatakan bahwa:

“Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Selanjutnya menurut Murhadi (2015, hal.64) menyatakan bahwa:

“*Net profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan.

Dari keempat pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan net profit margin (NPM) adalah rasio dimana untuk mengukur suatu perusahaan menghasilkan besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin memiliki manfaat dan tujuan karena *net profit margin* dapat menggambarkan kondisi sebuah perusahaan. *Net profit margin* untuk mengukur hasil dan memberikan informasi untuk jangka waktu panjang.

Menurut Kasmir (2018, hal.197) seperti rasio-rasio lainnya yang sudah dibahas, rasio ini juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio ini bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat penggunaan rasio ini bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan menurut Hery (2020, hal.192) rasio ini juga memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, tidak hanya berguna bagi perusahaan saja melainkan juga pihak luar perusahaan.

Berikut tujuan dan manfaat rasio margin laba bersih:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Kemudian menurut Hani (2015, hal.119) menyatakan bahwa:

“Tujuan dan manfaat Net Profit Margin (NPM) adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu.”

Selanjutnya menurut Thian (2022, hal.110) adapun tujuan dan manfaat *net profit margin* sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih

Berdasarkan uraian diatas tujuan dan manfaat *net profit margin* memberikan informasi kepada pihak intern perusahaan dan pihak ekstern perusahaan.

2.1.2.3 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *net profit margin* dimana laba bersih menjadi indikator. Laba bersih yang meningkat dan menurun maka *net profit margin* akan mengalami perubahan. Laba bersih berubah jika jumlah penjualan mengalami peningkatan dan penurunan.

Menurut Subagyo,dkk (2018, hal.69) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *net profit margin* ditentukan oleh beberapa faktor:

1. *Net sales* dan laba usaha atau net operating income tergantung kepada pendapatan dari sales dan besarnya biaya usaha (Operating expenses).
2. Dengan jumlah operating expenses tertentu rasio *net profit margin* dapat diperbesar dengan memperbesar sales, atau dengan jumlah sales tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil *operating expenses-nya*.

Sedangkan menurut Jumingan (2018, hal.165) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, jika jumlah unit yang dijual meningkat, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Hal ini akan meningkat dengan menganggap hal lain sebagai konstan.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga penjualan per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan discount. Hal ini, akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang diperoleh yang akan menyebabkan peningkatan atau penurunan return on assets.
4. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tarif pajak. Untuk menghitung return on assets dibutuhkan laba bersih setelah pajak, maka apabila ada perubahan dalam tarif pajak akan berpengaruh terhadap return on assets.
5. Adanya perubahan dalam metode akuntansi. Perubahan ini bisa menyebabkan perubahan jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga dapat mempengaruhi return on assets.

Kemudian menurut Brigham & Houston (2018, hal.140) menyatakan bahwa :

“*Net profit margin* dipengaruhi oleh biaya utang, utang yang tinggi sehingga memiliki biaya bunga yang lebih tinggi. Biaya bunga yang tinggi dapat menurunkan laba netto.”

Selanjutnya menurut Hani (2015, hal.117) faktor yang mempengaruhi *net profit margin* sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban
3. Modal kerja
4. Pemanfaatan asset
5. Kepemilikan ekuitas

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka bisa dilihat penjualan menjadi indikator kuat yang dapat mempengaruhi *net profit margin*. Jika jumlah unit yang dijual meningkat, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga meningkat.

2.1.2.4 Skala Pengukuran Total *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin memberikan gambaran hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, dimana *net profit margin* dapat diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Menurut Kasmir (2018, hal.200) menyatakan bahwa:

“Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.”

Adapun rumus net profit margin (NPM) adalah:

$$\text{Netprofitmargin} = \frac{\text{EarningAfterInterestandTax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Sedangkan menurut Hery (2020, hal.198) menyatakan bahwa:

“Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.”

Adapun rumus net profit margin (NPM) adalah:

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Kemudian menurut Murhadi (2015, hal.64) menyatakan bahwa:

“*Net profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya.”

Net profit margin diperoleh dengan cara:

$$NPM = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Revenue}}$$

Selanjutnya menurut Fahmi (2020, hal.136) menyatakan bahwa:

“*Net profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.”

Adapun rumus rasio *net profit margin* adalah:

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Berdasarkan uraian diatas *net profit margin* dapat diukur dengan membagikan antara laba bersih dengan penjualan.

2.1.3 Debt to Equity Ratio (DER)

2.1.3.1 Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Dalam persoalan debt to equity ratio ini yang perlu dipahami bahwa, tidak ada batasan beberapa debt to equity ratio yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya debt to equity ratio yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko.

Menurut Fahmi (2020, hal.128) menyatakan bahwa:

“*Debt to equity* rasio merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.”

Sedangkan menurut Hery (2020, hal.168) menyatakan bahwa:

“rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagiandari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor.”

Kemudian menurut Ekananda (2019, hal.460) menyatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* secara langsung mengukur derajat permodalan suatu perusahaan sekaligus untuk menentukan tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban untuk membayar utang, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek.”

Selanjutnya menurut Kasmir (2018, hal.157) menyatakan bahwa:

“*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.”

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan debt to equity rasio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio memberikan informasi dimana informasi ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya. Sehingga informasi yang menggambarkan proporsi utang dapat menjadikan informasi ini dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir (2018, hal.153) untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio debt to equity rasio:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat debt to equity rasio adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.

2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis beberapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Sedangkan menurut Hery (2020, hal.164) sangat diperlukan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan antara penggunaan dana dari pinjaman atau penggunaan dana dari modal sebagai alternatif sumber pembiayaan aset perusahaan. Berikut tujuan dan manfaat debt to equity ratio:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
7. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.

8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.
9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.
11. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
13. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

Kemudian menurut Thian (2022, hal.74) adapun manfaat *Debt to*

Equity Ratio yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam mengetahui seluruh kewajiban termasuk kewajiban yang bersifat tetap.
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
5. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.

Selanjutnya menurut Ekananda (2019, hal.461) menyatakan

bahwa:

“*Debt to equity ratio* memiliki tujuan dan manfaat untuk menganalisis penggunaan utang jangka panjang terhadap total ekuitas perusahaan.”

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami tujuan dan manfaat *debt to equity ratio* berguna untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan

tentang kewajiban sehingga memberikan sumber modal alternatif yang telah dipertimbangkan.

2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

(DER)

Ketika perusahaan hendak mengambil keputusan mengenai kewajiban, perusahaan mendapat informasi dari rasio utang dengan ekuitas. Tetapi rasio ini dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor.

Menurut Husnan (2019, hal.636) rasio hutang perusahaan tergantung pada 4 (empat) faktor berikut ini:

1. *Size* (Ukuran Perusahaan)
2. *Tangible assets* (aset berwujud)
3. *Profitability* (kemampuan memperoleh laba)
4. *Market to Book*

Sedangkan menurut Fahmi (2020, hal.181) faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* yaitu:

1. Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan.
2. Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan.
3. Karakteristik manajemen (*management characteristic*) yang diterapkan di organisasi bisnis tersebut.
4. Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik.
5. Kondisi *micro and macro economy* yang berlaku didalam negeri dan luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

Kemudian menurut Ekananda (2019, hal.461) faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* adalah sifat perusahaan, industri yang dimasuki dan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan.

Selanjutnya menurut Hani (2015, hal.124) Debt to Equity Ratio

(DER) dipengaruhi oleh:

1. Kepemilikan manajerial
2. Institutional investor
3. Ukuran perusahaan
4. Return on asset
5. Resikko bisnis.

Berdasarkan uraian diatas faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan kondisi ekonomi.

2.1.3.4 Skala Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio memberikan gambaran tentang utang dan perusahaan yang dimana nantinya sebagai informasi perusahaan dalam mengambil keputusan. *Debt to equity ratio* dapat diukur dengan cara perbandingan utang dan ekuitas.

Menurut Murhadi (2015, hal.61) menyatakan bahwa:

“Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.”

Debt to equity ratio diperoleh dengan cara:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Sedangkan menurut Fahmi (2020, hal.128) debt to equity ratio dapat diperoleh dengan cara:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders' Equity}}$$

Kemudian menurut Hery (2020, hal.168) rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$\text{Rasio utang terhadap modal} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

Selanjutnya menurut Kasmir (2018, hal.158) rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Berdasarkan skala pengukuran diatas *debt to equity ratio* dapat diukur dengan perbandingan utang dan ekuitas.

2.1.4 Return On Assets (ROA)

2.1.4.1 Pengertian Return On Assets (ROA)

Return on asset melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Kasmir (2018, hal.201) menyatakan bahwa:

“*Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.”

Sedangkan menurut Hery (2020, hal.193) menyatakan bahwa:

“*Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.”

Kemudian menurut Fahmi (2020, hal.137) menyatakan bahwa:

“*Return on asset* merupakan rasio yang dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.”

Selanjutnya menurut Murhadi (2015, hal.64) menyatakan bahwa:

“*Return on asset* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *return on assets* adalah tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return on asset berguna untuk intern perusahaan dan ekstern perusahaan karena *return on asset* memberikan informasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aset.

Menurut Hery (2020, hal.192) rasio ini juga memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, tidak hanya berguna bagi perusahaan saja melainkan juga pihak luar perusahaan. Berikut tujuan dan manfaat rasio margin laba bersih:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Sedangkan menurut Kasmir (2018, hal.197) seperti rasio-rasio lainnya yang sudah dibahas, rasio ini juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio ini bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Manfaat penggunaan rasio ini bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Kemudian menurut Hani (2015, hal.119) *return on asset* memiliki manfaat untuk mengukur efisiensi penggunaan modal didalam suatu perusahaan.

Selanjutnya menurut Ekananda (2019, hal.463) *return on asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan seluruh aktiva perusahaan secara efektif dan efisien guna menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian diatas manfaat dan tujuan yang tertera berguna untuk intern perusahaan dan ekstern perusahaan.

2.1.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Pada *return on asset* (ROA) faktor yang berdampak manajemen aktiva sehingga dapat memberikan informasi kepada perusahaan (organisasi), dengan memakai persentase laba dan aktiva sebagai tolak ukurnya.

Menurut Rambe,dkk (2017, hal.89) faktor yang dapat mempengaruhi *return on asset* (ROA) adalah:

1. Meningkatkan persentase laba (*Profit Margin*)
2. Meningkatkan kecepatan peredaran total aktiva (*Total Asset Turn Over*)

Sedangkan menurut Sudana (2015, hal.185) keputusan perusahaan dalam memilih sumber dana selain memperhatikan dampaknya terhadap profitabilitas, juga mempertimbangkan faktor-faktor yang lain seperti:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan
2. Satabilitas penjualan
3. Karakteristik industri
4. Sikap manajemen perusahaan
5. Sikap memberi pinjaman

Kemudian menurut Hanafih & Halim (2018, hal.159) *return on asset* dipengaruhi oleh *profit margin* dan perputaran total aset.

Selanjutnya menurut Husnan (2019, hal.2.33) *net profit margin* dan *assets turnover* dapat mempengaruhi *return on asset*.

Berdasarkan uraian diatas *return on asset* dipengaruhi oleh faktor *net profit margin*, *Total Asset Turn Over*, dan karakter industri.

2.1.4.4 Skala Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Pengukuran *return on asset* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Menurut Murhadi (2015, hal.64) menyatakan bahwa:

“*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Harapannya, semakin tinggi ROA, maka akan semakin baik.”

Return on assets dapat diperoleh dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Sedangkan menurut Rambe,dkk (2017, hal.55) menyatakan bahwa:

“*Return on assets* perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *return on investmen*.”

sebagaimana bisa disebut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kemudian menurut Kasmir (2018, hal.200) Rumus untuk mencari *return on investment* atau *return on asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Asset}}$$

Selanjutnya menurut Hery (2020, hal.193) rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Hasil pengembalian atas aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Jika hasil perhitungan *return on assets* tinggi artinya total aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan baik dan sebaliknya jika hasil perhitungan rendah berarti semakin tidak baik bagi perusahaan. Maka *return on asset* diukur dengan cara membagi laba bersih setelah pajak atas aset.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Rasio marjin laba bersih (*net profit margin*) mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi marjin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa marjin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta setatus persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Ketika perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan kemampuan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham. Hal ini akan menyebabkan harga pasar akan naik.

Menurut Murhadi (2015, hal.64) *Net profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya.

Selanjutnya menurut Kasmir (2018, hal.200) Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muslih & Bachri (2020) *Net Profit Margin* tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siregar,dkk (2021) *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Yang artinya *Net Profit Margin* (NPM) meningkat maka harga saham akan meningkat. Hal tersebut menandakan bahwa investor diperusahaan lebih melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehingga return yang diperoleh investor dapat diketahui. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Wulandari,dkk (2020) *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Dalam persoalan *debt to equity ratio* yang perlu dipahami bahwa, tidak ada batasan berapa *debt to equity ratio* yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin besar risikonya karena semakin besar hutang perusahaan kepada krediturnya. Ketika utang perusahaan meningkat maka *debt to equity ratio* meningkat. Sehingga para investor tidak tertarik untung berinvestasi maka akan mempengaruhi harga saham. Mengenai *debt to equity ratio* dimana digunakan sebagai tolak ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan

keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Menurut Murhadi (2015, hal.60) *Debt to equity ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2020, hal.168) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Darmawan, 2018) menyatakan berdasarkan hasil uji *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar,dkk (2021)*debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2020) *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.2.3 Pengaruh *Return On asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

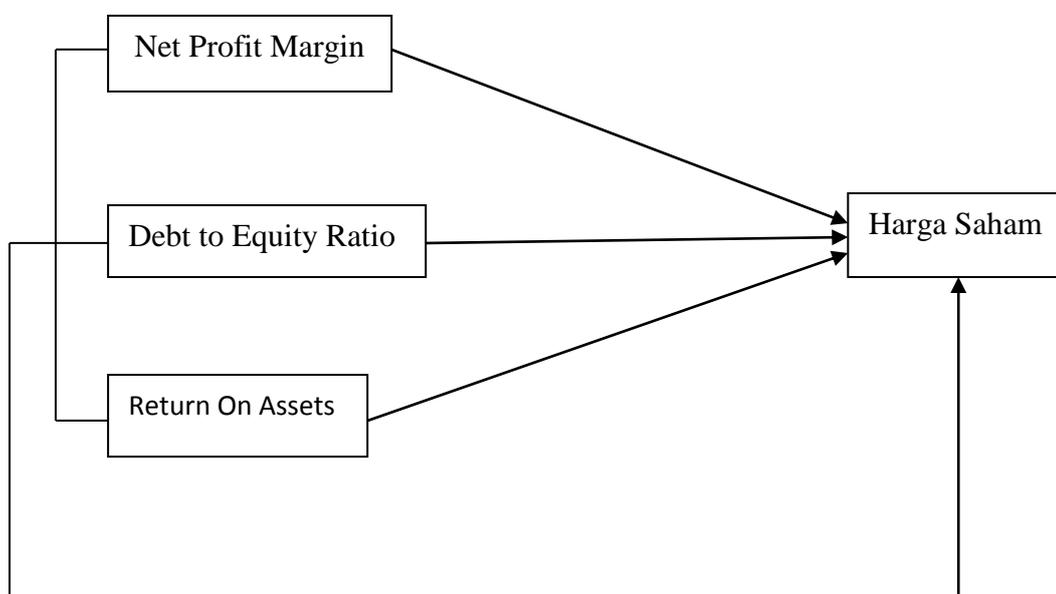
Dalam beberapa kajian *return on assets* rasio ini dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, Dan investasi tersebut sebesarnnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. *Return on assets* yang rendah dapat terjadi karena penggunaan utang yang besar, yang dalam hal ini beban bunga yang tinggi akan menyebabkan laba neto menjadi rendah. Laba bersih yang rendah akan memberikan dampak kepada asset karena para investor akan menarik semua investasi sehingga akan mempengaruhi harga saham.

Menurut Kasmir (2018, hal.201) Hasil pengembalian investasi rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Sedangkan menurut Hery (2020, hal.193) Hasil pengembalian atas aset menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakintinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula

jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, dan sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartiko (2021) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Jika laba yang dihasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar naik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Umar & Savitri (2020) bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Siregar,dkk (2018)*return on asset* menunjukkan tidak pengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2021) *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.



Gambar 2.2 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Umar (2021, hal.104) Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun / mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Sehingga hipotesis dapat dikatakan alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Ada pengaruh *return on assets* terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Ada pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap harga saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif-hubungan kausal. Menurut Hamzah (2020, hal.80) pendekatan asosiatif-hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan terikat. Sifat variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap harga saham.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional menjelaskan sejauh mana perkembangan setiap variabel diukur dalam suatu penelitian yang nantinya dapat memberikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018, hal.55) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independent, sedangkan Harga saham sebagai variabel dependen.

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas, pada umumnya menjadi perhatian utama oleh peneliti. Menurut Hamzah (2020,hal: 75) variabel terikat disebut variabel akibat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam pengukuran harga saham dapat dilihat dengan cara:

$\text{Harga Saham} = \text{Close Price Desember}$
--

3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan kebalikan dari variabel terikat, variabel ini menjadi variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Menurut Hamzah (2020, hal.75) variabel bebas disebut variabel prediktor adalah variabel yang dimanipulasi untuk mengamati efeknya terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin (X₁)*

Net profit margin (NPM) adalah rasio dimana untuk mengukur suatu perusahaan menghasilkan besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Net profit margin (NPM) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Debt to equity ratio (DER) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Return On Asset (ROA)

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Harapannya, semakin tinggi ROA, maka akan semakin baik.

Return on asset (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian yang memiliki kesamaan yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut Hamzah (2020, hal.85) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yang berjumlah 12 perusahaan.

Tabel 3. 2 Populasi Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya- Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	PT kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
4	MERK	PT Merck Tbk
5	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
6	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
7	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk
8	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk
9	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
10	PEHA	PT Phapros Tbk
11	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
12	SOHO	PT Soho Global Health Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Menurut Hamzah (2020, hal.86) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Penelitian menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi, karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat

biaya, waktu, dan tenaga. Dalam menentukan sampel langkah awal yang harus ditempuh adalah membatasi jenis populasi atau menentukan populasi target.

Dalam memilih sampel Penulis mempunyai karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian, adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor farmasi, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan 2016-2020.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 3 tahun.
5. Mengeliminasi perusahaan yang terkena data outlier.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya- Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	PT kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
4	MERK	PT Merck Tbk
5	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
6	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
7	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dimana pedoman dokumentasi yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sumber data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website **www.idx.co.id**.

3.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk mengaalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolenearitas, dan uji heteroskedasitistas.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Kolmogorov Smirnov

Menurut Ghozali (2021, hal.178) Uji kolmogorov Smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal.

Hasil uji kolmogorov smirnov tampak dibawah ini:

Jika nilai signifikan lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

b. Grafik Histogram

Menurut Ghozali (2021, hal.178) Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Data yang berdistribusi secara normal berbentuk tidak menceng ke kanan atau kekiri (membentuk seperti lonceng).

c. Uji Garis Normal P-Plot

Menurut Ghozali (2021, hal.178) Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual yaitu melalui normal p-plot, ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal (titik-titik menyebar berhimpit disekitar diagonal) maka hal ini dapat menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal.61) Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Pendekatan multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen, dan sebaliknya nilai VIF seluruhnya > 10 sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hal.63) Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji ini dimana grafik scatterplots terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0

pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Hamzah (2020, hal.114) analisis kuantitatif bertujuan memahami apa yang terjadi pada sekelompok data, meringkas menjadi suatu yang baru, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut. Pola umum data terwakili dalam bentuk simbol-simbol statistik yang dikenal dengan istilah notasi, variasi, dan koefisien. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda.

3.7.1 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan teknik menganalisis hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, juga memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dimana variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Net profit margin*, *Debt to equity ratio*, dan *Return on asset*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham. Menurut Juliandi,dkk (2014, hal.157) model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Dependent variabel (Harga Saham)

β = Konstanta

b = Koefisien

X_1 = *Net Profit Margin*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Return On Asset*

e = Residual / Error

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi,dkk (2014, hal.44) Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jawaban sesungguhnya hanya baru akan ditemukan apabila peneliti telah melakukan pengumpulan data dan analisis data penelitian. Uji hipotesis berguna untuk mengetahui hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh terhadap Y secara parsial maupun simultan. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji t dan uji f.

3.7.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$).

Menurut Sugiyono (2018, hal.275)Signifikan korelasi ditunjukkan pada rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

a. Bentuk Pengujian

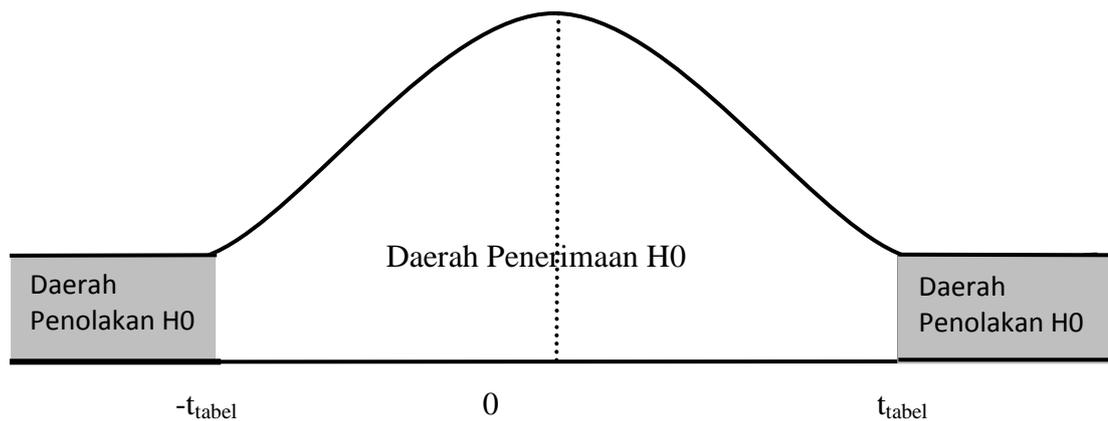
H_0 : $\beta = 0$ tidak berpengaruh (Tidak berpengaruh antara X dengan Y)

H_0 : $\beta \neq 0$ berpengaruh (terdapat pengaruh antara X dengan Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $ds = n - k$



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian t

3.7.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2018, hal.284) maka harus diuji signifikasinya dengan rumus:

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variabel independen

a. Bentuk Pengujian

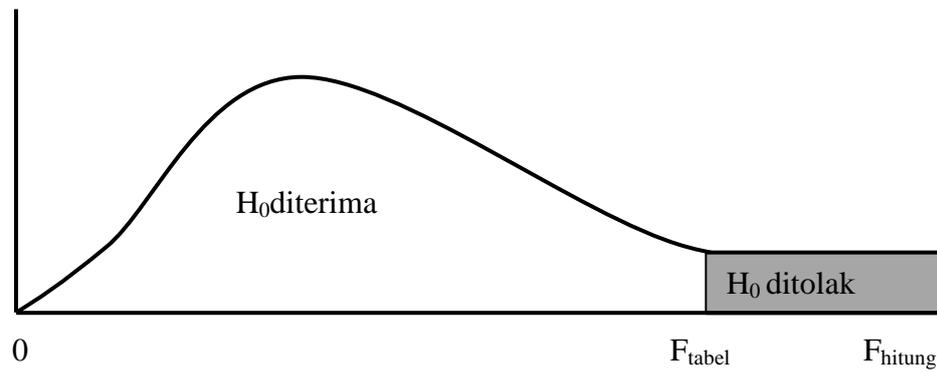
$H_0: \beta = 0$ tidak berpengaruh (Tidak ada pengaruh antara X dengan Y)

$H_0: \beta \neq 0$ berpengaruh (terdapat pengaruh antara X dengan Y)

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



Gambar 3.2Kriteria Pengujian F

3.7.3 Koefisien Determinasi

Menurut Juliandi.,dkk (2014, hal.158) Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Nilai R-Square mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya untuk menampilkan data objek penelitian seefektif mungkin. Objek yang digunakan adalah perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net profit margin*, *Debt to equity ratio*, dan *Return on assets* terhadap harga saham. Jumlah populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 12 perusahaan dan sampel yang digunakan berjumlah 7 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana 3 perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan yang, 1 perusahaan mengalami kerugian selama 3 tahun, dan 1 perusahaan mengalami data outlier.

4.1.1.1 Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan permintaan dan penawaran atas bukti hak kepemilikan perusahaan tersebut. Berikut ini adalah nilai harga

saham close price Desember pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Tabel 4.1 Harga Saham Tahun 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1300	1755	1960	1940	2250	2420	1,938
2	KAEF	870	2750	2700	2600	1250	4250	2,403
3	KLBF	1320	1515	1685	1520	1620	1480	1,523
4	MERK	6775	9200	8500	4300	2850	3280	5,818
5	PYFA	112	200	183	189	198	975	310
6	SIDO	550	520	545	840	1275	805	756
7	TSPC	1750	1970	1800	1390	1395	1400	1,618
Rata-rata		1,811	2,559	2,482	1,826	1,548	2,087	2,052

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 4.1 harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada harga saham pada lima perusahaan dengan rata-rata 2.052. Perusahaan yang menghasilkan harga saham dibawah rata-rata yaitu perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.(DVLA) terjadi penurunan sebesar 1.938, PT. Kalbe Farma Tbk.(KLBF) terjadi penurunan sebesar 1523, PT. Pyridam Farma Tbk.(PYFA) terjadi penurunan sebesar 310, PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.(SIDO) terjadi penurunan sebesar 756, PT. Tempo Scan Pasific Tbk.(TSPC) terjadi penurunan sebesar 1.618.

4.1.1.2 Data Laba Bersih (EAT) Pada Perusahaan Farmasi Periode 2015-2020

Laba bersih merupakan salah satu pembanding dari rasio *net profit margin* yang dimana laba bersih adalah kelebihan dari seluruh penjualan atas seluruh biaya yang telah dikeluarkan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan. Berikut ini adalah laba bersih Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

**Tabel 4.2 Data Laba Bersih (EAT) Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	107,894	152,083	162,249	200,651	221,783	162,072	167,789
2	KAEF	265,549	271,597	331,707	401,792	15,890	20,425	217,827
3	KLBF	2,057,694	2,350,884	2,453,251	2,497,261	2,537,601	2,799,622	2,449,386
4	MERK	142,545	153,842	144,677	37,377	78,256	71,902	104,767
5	PYFA	3,087	5,146	7,127	8,447	9,342	22,104	9,209
6	SIDO	437,475	480,525	533,799	663,849	807,689	934,016	642,892
7	TSPC	529,218	545,493	557,339	540,378	595,154	834,369	600,325
Rata-rata		506,209	565,653	598,593	621,394	609,388	692,073	598,885

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 4.2 Laba bersih pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *net profit margin (NPM)* pada empat perusahaan dengan rata-rata 598.885. Perusahaan yang menghasilkan laba bersih dibawah rata-rata yaitu PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.(DVLA) terjadi penurunan sebesar 167.789, PT. Kimia Farma Tbk.(KAEF) terjadi penurunan sebesar 217.827, PT Merck Sharp Dohme

Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 104.767, PT. Pyridam Farma Tbk.(PYFA) terjadi penurunan sebesar 9.209.

4.1.1.3 Data Penjualan Pada Perusahaan Farmasi Periode 2015-2020

Penjualan merupakan sumber pendapatan dari suatu kegiatan transaksi yang menjadi sebuah keuntungan yang bersumber dari produk yang telah dipasarkan.

**Tabel 4.3 Data Penjualan Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1,306,098	1,451,356	1,575,647	1,699,657	1,813,020	1,829,699	1,612,580
2	KAEF	4,860,371	5,811,502	6,255,312	7,636,245	9,400,535	10,006,173	7,328,356
3	KLBF	17,887,464	19,374,230	20,182,120	21,074,306	22,633,476	23,112,654	20,710,708
4	MERK	983,446	1,034,806	582,002	611,958	744,634	655,847	768,782
5	PYFA	217,843	216,951	223,002	250,445	247,114	277,398	238,792
6	SIDO	2,218,536	2,561,806	2,573,840	2,763,292	3,067,434	3,335,411	2,753,387
7	TSPC	8,181,481	9,138,238	9,565,462	10,088,118	10,993,842	10,968,402	9,822,591
	Rata-rata	5,093,606	5,655,556	5,851,055	6,303,432	6,985,722	7,169,369	6,176,457

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 4.3 Penjualan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada penjualan pada empat perusahaan dengan rata-rata 6.176.457. Perusahaan yang menghasilkan penjualandibawah rata-rata yaitu PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.(DVLA) terjadi penurunan sebesar 1.612.580, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 768.782, PT. Pyridam Farma Tbk.(PYFA) terjadi penurunan sebesar 238.792. PT.

Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.(SIDO) terjadi penurunan sebesar 2.753.387.

4.1.1.4 Data Liabilitas Pada Perusahaan Farmasi Periode 2015-2020

Liabilitas merupakan Hutang perusahaan yang dimana ini menjadi sebuah kewajiban yang harus dilunasi. Liabilitas berguna untuk suatu perusahaan dimana liabilitas dapat menjadi sebuah dana segar untuk kemajuan perusahaan yang bersumber dari pinjaman uang yang diberikan oleh pihak lain.

**Tabel 4.4 Data Liabilitas Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	402,760	451,785	524,586	482,559	523,881	660,424	507,666
2	KAEF	1,378,319	2,341,155	3,523,628	6,103,967	10,939,950	10,457,144	5,790,694
3	KLBF	2,758,131	2,762,162	2,722,207	2,851,611	3,559,144	4,288,218	3,156,912
4	MERK	168,103	161,262	231,569	744,833	307,049	317,218	321,672
5	PYFA	58,729	61,554	50,707	68,129	66,060	70,943	62,687
6	SIDO	197,797	229,729	262,333	435,014	464,850	627,776	369,583
7	TSPC	1,947,588	1,950,534	2,352,891	2,437,126	2,581,733	2,727,421	2,332,882
Rata-rata		987,347	1,136,883	1,381,132	1,874,748	2,634,667	2,735,592	1,791,728

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 4.4 Liabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada Liabilitas pada empat perusahaan dengan rata-rata 1.791.728. Perusahaan yang menghasilkan penjualandibawah rata-rata yaitu PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk(DVLA) terjadi penurunan sebesar 507.666, PT Merck Sharp Dohme

Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 321.672, PT. Pyridam Farma Tbk.(PYFA) terjadi penurunan sebesar 62.687. PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.(SIDO) terjadi penurunan sebesar 369.583.

4.1.1.5 Data Ekuitas Pada Perusahaan Farmasi Periode 2015-2020

Ekuitas merupakan hak atas kepemilikan atas aset dimana ekuitas akan dikembalikan berupa sejumlah uang kepada pemegang saham disuatu perusahaan.

**Tabel 4.5 Data Ekuitas Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	973,517	1,079,579	1,116,300	1,200,161	1,306,078	1,326,287	1,166,987
2	KAEF	2,056,559	2,271,407	2,572,520	3,356,459	7,412,926	7,105,672	4,129,257
3	KLBF	10,938,285	12,463,847	13,894,031	15,294,594	16,705,582	18,276,082	14,595,404
4	MERK	473,543	582,672	615,437	518,280	594,011	612,683	566,104
5	PYFA	101,222	105,508	108,856	118,927	124,725	157,631	119,478
6	SIDO	2,598,314	2,757,885	2,895,865	2,902,614	3,064,707	3,221,740	2,906,854
7	TSPC	4,337,140	4,635,273	5,082,008	5,432,848	5,791,035	6,377,235	5,275,923
Rata-rata		3,068,369	3,413,739	3,755,002	4,117,698	4,999,866	5,296,761	4,108,573

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 4.5 Ekuitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada Ekuitas pada empat perusahaan dengan rata-rata 4.108.573. Perusahaan yang menghasilkan penjualandibawah rata-rata yaitu PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.(DVLA) terjadi penurunan sebesar 1.166.987, PT Merck Sharp

Dohme Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 566.104, PT. Pyridam Farma Tbk.(PYFA) terjadi penurunan sebesar 119.478. PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.(SIDO) terjadi penurunan sebesar 2.906.854.

4.1.1.6 Data Asset Pada Perusahaan Farmasi Periode 2015-2020

Asset merupakan sumber kekuatan suatu perusahaan yang mempunyai nilai ekonomi yang bermanfaat dimasa yang akan datang.

**Tabel 4.6 Data Asset Periode 2015-2020
(Dalam Jutaan)**

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1,376,278	1,531,365	1,640,886	1,682,821	1,829,960	1,986,711	1,674,670
2	KAEF	3,434,879	4,612,562	6,096,148	9,460,427	18,352,877	17,562,816	9,919,952
3	KLBF	13,696,417	15,226,009	16,616,239	18,146,206	20,264,726	22,564,300	17,752,316
4	MERK	641,646	743,934	847,006	1,263,113	901,060	929,901	887,777
5	PYFA	159,951	167,062	159,563	187,057	190,786	228,575	182,166
6	SIDO	2,796,111	2,987,614	3,158,198	3,337,628	3,529,557	3,849,516	3,276,437
7	TSPC	6,284,729	6,585,807	7,434,900	7,869,975	8,372,769	9,104,657	7,608,806
Rata-rata		4,055,716	4,550,622	5,136,134	5,992,461	7,634,534	8,032,354	5,900,303

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 4.6 Asset pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada asset pada empat perusahaan dengan rata-rata 5.900.303. Perusahaan yang menghasilkan penjualandibawah rata-rata yaitu PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.(DVLA) terjadi penurunan sebesar 1.674.670, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (MERK) terjadi penurunan sebesar 887.777, PT. Pyridam Farma

Tbk.(PYFA) terjadi penurunan sebesar 182.166. PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk(SIDO) terjadi penurunan sebesar 3.276.437.

4.1.1.7 Net Profit Margin

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* adalah perhitungan untuk mengukur perbandingan atas laba bersih dengan penjualan bersih.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan perbandingan laba bersih dengan penjualan bersih pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Tabel 4.7 Net Profit Margin Periode 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0.083	0.105	0.103	0.118	0.122	0.089	0.103
2	KAEF	0.055	0.047	0.053	0.053	0.002	0.002	0.035
3	KLBF	0.115	0.121	0.122	0.118	0.112	0.121	0.118
4	MERK	0.145	0.149	0.249	0.061	0.105	0.110	0.136
5	PYFA	0.014	0.024	0.032	0.034	0.038	0.080	0.037
6	SIDO	0.197	0.188	0.207	0.240	0.263	0.280	0.229
7	TSPC	0.065	0.060	0.058	0.054	0.054	0.076	0.061
Rata-rata		0.096	0.099	0.118	0.097	0.099	0.108	0.103

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 4.7 *net profit margin* (NPM) pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat telah terjadi penurunan pada *net profit margin* (NPM) pada tiga perusahaan dengan rata-rata 0,103. Perusahaan yang menghasilkan *net profit margin* (NPM) dibawah rata-rata yaitu PT. Kimia Farma

Tbk.(KAEF) terjadi penurunan sebesar 0,035, PT. Pyridam Farma Tbk.(PYFA) terjadi penurunan sebesar 0,037. PT. Tempo Scan Pasific Tbk.(TSPC) terjadi penurunan sebesar 0,061.

Net profit margin memberikan informasi tentang laba bersih atas penjualan bersih. *Net profit margin* yang tinggi menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam penjualan. *Net profit margin* yang tinggi akan berdampak pada harga saham karena memberikan kesan perusahaan yang sehat.

4.1.1.8 Debt to Equity Ratio

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah perhitungan untuk mengukur perbandingan atas besarnya proporsi hutang terhadap modal.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan perbandingan utang dengan modal pada Perusahaan Sub Sektor Farmasidi Bursa Efek.

Tabel 4.8 Debt to Equity Ratio Periode 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0.414	0.418	0.470	0.402	0.401	0.498	0.434
2	KAEF	0.670	1.031	1.370	1.819	1.476	1.472	1.306
3	KLBF	0.252	0.222	0.196	0.186	0.213	0.235	0.217
4	MERK	0.355	0.277	0.376	1.437	0.517	0.518	0.580
5	PYFA	0.580	0.583	0.466	0.573	0.530	0.450	0.530
6	SIDO	0.076	0.083	0.091	0.150	0.152	0.195	0.124
7	TSPC	0.449	0.421	0.463	0.449	0.446	0.428	0.442
Rata-rata		0.399	0.434	0.490	0.717	0.533	0.542	0.519

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel IV.9 total debt to equity rasio (DER) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada total debt to equity rasio (DER) pada empat perusahaan dengan rata-rata 0,519. Perusahaan yang menghasilkan total debt to equity rasio dibawah rata-rata yaitu PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.(DVLA) terjadi penurunan sebesar 0,434. PT. Kalbe Farma Tbk.(KLBF) terjadi penurunan sebesar 0,217. PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.(SIDO) terjadi penurunan sebesar 0,124. PT. Tempo Scan Pasific Tbk.(TSPC) terjadi penurunan sebesar 0,442.

Debt to equity ratio yang baik yaitu nilainya yang semakin kecil, karena jika nilainya yang semakin besar maka upaya untuk mengembalikan semakin besar.

4.1.1.9 Return On Asset

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah perhitungan untuk mengukur perbandingan atas laba bersih terhadap asset.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan perbandingan laba bersih dengan asset pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Tabel 4.9 Return On asset Periode 2015-2020

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0.078	0.099	0.099	0.119	0.121	0.082	0.100
2	KAEF	0.077	0.059	0.054	0.042	0.001	0.001	0.039
3	KLBF	0.150	0.154	0.148	0.138	0.125	0.124	0.140
4	MERK	0.222	0.207	0.171	0.030	0.087	0.077	0.132
5	PYFA	0.019	0.031	0.045	0.045	0.049	0.097	0.048
6	SIDO	0.156	0.161	0.169	0.199	0.229	0.243	0.193
7	TSPC	0.084	0.083	0.075	0.069	0.071	0.092	0.079
Rata-rata		0.113	0.113	0.109	0.092	0.098	0.102	0.104

Sumber: Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Berdasarkan tabel 4.9 *return on assets* (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka dapat dilihat terjadi penurunan pada *return on assets* (ROA) pada empat perusahaan dengan rata-rata 0,104. Perusahaan yang menghasilkan *return on assets* dibawah rata-rata yaitu PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.(DVLA) terjadi penurunan sebesar 0,100, PT. Kimia Farma Tbk.(KAEF) terjadi penurunan sebesar 0,039. PT. Pyridam Farma Tbk.(PYFA) terjadi penurunan sebesar 0,048. PT. Tempo Scan Pasific Tbk.(TSPC) terjadi penurunan sebesar 0,079.

Return on asset yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Ketika keuntungan perusahaan yang meningkat akan ditanamkan dalam bentuk aset.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian model yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov smirnov, grafik histogram, dan uji garis normal p-plot.

a. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji *kolmogorov Smirnov* yang berdistribusi normal jika nilai residual diatas 5%. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini berdistribusi normal atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1664.21020600
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.193
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

a. Test distribution is Normal.

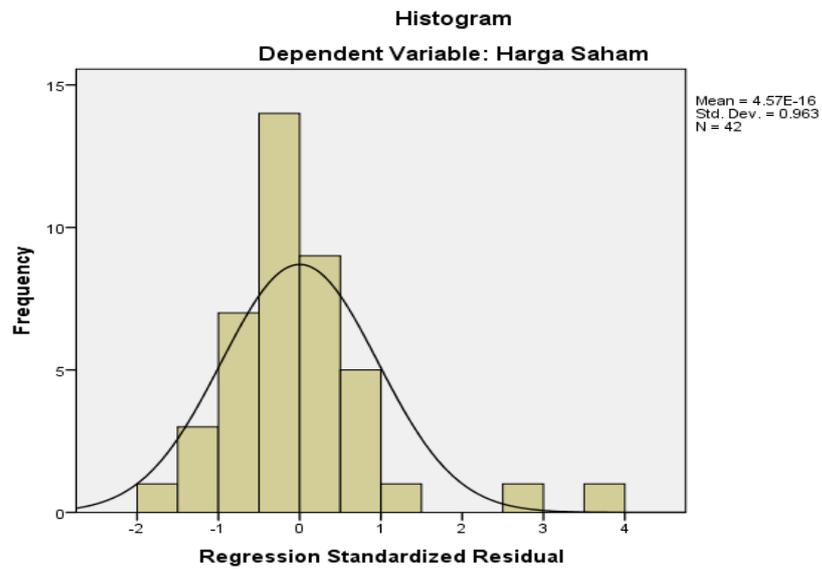
b. Calculated from data.

Sumber data: Data diolah SPSS Versi 21

Berdasarkan uji normalitas kolgomorov hasil yang diperoleh adalah 1.252 dan signifikan pada 0.087. Nilai signifikansi $0.087 > 0.05$, maka data terdistribusi secara normal.

b. Grafik Histogram

Grafik histogram dalam penelitian ini berguna untuk menguji data dalam bentuk grafis apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal jika grafik berbentuk seperti lonceng. Jika gambar grafik jauh tidak berbentuk seperti lonceng dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.



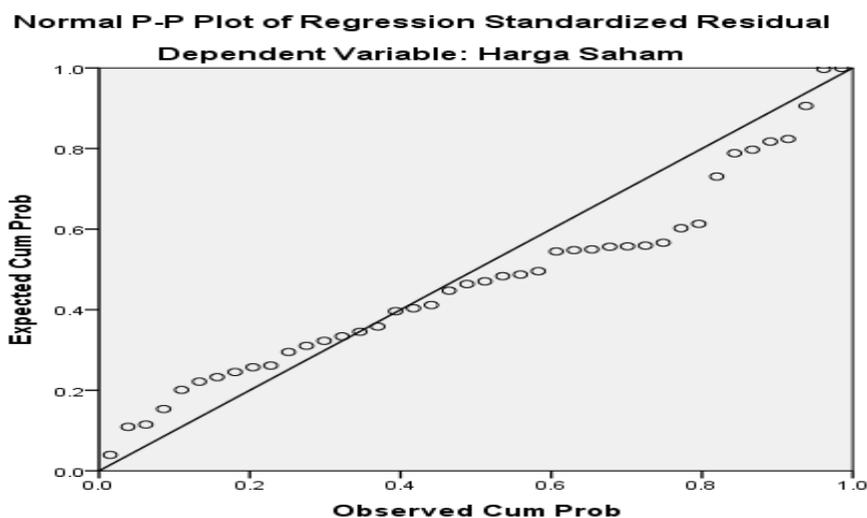
Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji garis histogram dapat dikatakan normal karena pada gambar uji grafik histogram, grafik histogram berbentuk lonceng.

c. Uji Garis Normal P-Plot

Garis normal p-plot berguna untuk melihat data apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang menyebar mengikuti garis diagonal maka data dapat dikatakan terdistribusi normal. Sehingga data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan data menyebar mengikuti garis diagonal sehingga data yang diuji merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan sebagai pengujian data apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Data yang dinyatakan sehat dimana data bebas dari uji multikolinearitas (tidak terjadi kolerasi antar variabel). Syarat-syarat yang harus terpenuhi pada uji ini dimana nilai $VIF < 10$ maka data tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 NPM	.159	6.293
DER	.508	1.969
ROA	.129	7.757

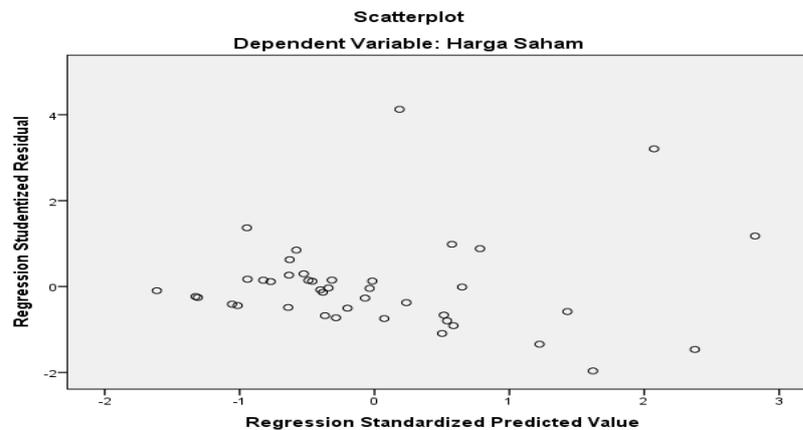
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 21

Berdasarkan Tabel 4.11 tabel diatas menyimpulkan bahwa variabel independen pada *Net Profit Margin* (X1) nilai VIF yang tertera pada tabel sebesar 6.293, *Debt to Equity Ratio* (X2) nilai VIF yang tertera pada tabel sebesar 1.969, dan *Return On Asset* (X3) nilai VIF yang tertera pada tabel sebesar 7.757. Sehingga berdasarkan sumber tabel maka data tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen karena nilai VIF < 10.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian apakah adanya penyimpangan (ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan. Dasar dalam pengujian ini dimana didalam scatterplots, titik-titik pada scatterplots menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik juga tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka data dapat di katakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah pada SPSS Versi 21

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heterokedastisitas terlihat titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak diatas angka maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga data penelitian tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Regresi Linear Berganda

Tujuan regresi linear berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* sebagai variabel independendan harga saham sebagai variabel dependen. Model

persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Dependent variabel (Harga Saham)

B = Konstanta

b = Koefisien

X1 = *Net Profit Margin*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = *Return On Asset*

E = Residual / Error

Adapun hasil pengolahan data regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2130.562	1066.240	
NPM	-11427.720	9633.233	-.402
DER	3263.543	912.196	.679
ROA	35122.364	12151.862	1.088

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah Pada SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, persamaan regresi linear berganda dapat di cantumkan formulasi sebagai berikut:

$$Y = -2130.562 - 11427.720X_1 + 3263.543X_2 + 35122.364X_3$$

Keterangan:

- a. Nilai $\beta = -2130.562$ yang berartikan jika *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* dalam keadaan tetap yang dimana

nilai tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) sehingga nilai harga saham adalah -2130.562

- b. Nilai koefisien regresi variabel X1 (NPM) sebesar -11427.720 dimana bernilai negatif sehingga ketika Harga Saham mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka terjadi peningkatan NPM sebesar -11427.720
- c. Nilai koefisien regresi variabel X2 (DER) sebesar 3263.543 dimana bernilai positif sehingga ketika Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka terjadi peningkatan DER sebesar 3263.543
- d. Nilai koefisien regresi variabel X3 (ROA) sebesar 35122.364 dimana bernilai positif sehingga ketika Harga Saham mengalami peningkatan 1 satuan maka terjadi peningkatan ROA sebesar 35122.364

4.3.2 Pengujian Hipotesis

4.3.2.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini nantinya dapat menghasilkan pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel (X) terhadap variabel (Y). untuk pengujian menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

c. Bentuk Pengujian

$H_0: \beta = 0$ tidak ada pengaruh (Tidak ada hubungan antara X dengan Y)

$H_0: \beta \neq 0$ berpengaruh (terdapat hubungan antara X dengan Y)

d. Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 diterima jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $ds = n - k$

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2130.562	1066.240		-1.998	.053
1 NPM	-11427.720	9633.233	-.402	-1.186	.243
DER	3263.543	912.196	.679	3.578	.001
ROA	35122.364	12151.862	1.088	2.890	.006

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel IV.9 untuk kriteria uji t pada tingkat kesalahan pada $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $42 - 3 = 39$ (dimana n

merupakan jumlah sampel dan k sebagai jumlah variabel independen) dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.684 sehingga berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa:

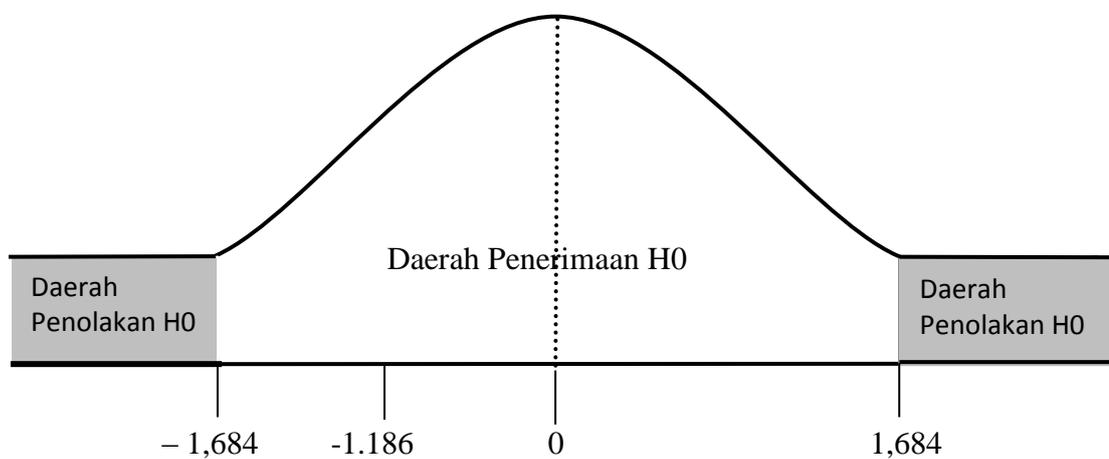
a. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap harga saham. Uji t yang dihasilkan dari pengolahan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -1.186 \text{ dan } t_{tabel} = 1.684$$

Kriteria Pengambilan Keputusan

- H_0 ditolak jika $-1.186 > -1.684$ dan $1.186 > 1.684$
- H_0 diterima jika $-1.186 < -1.684$ dan $1.186 < 1.684$



Gambar 4.4 Kriteria Hipotesis 1

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 21

Dari gambar dan tabel yang tertera nilai t_{hitung} untuk variabel *Net Profit Margin* adalah sebesar 1.186 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 1,684 dan nilai

signifikan *Net Profit Margin* sebesar $0.243 > 0,05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

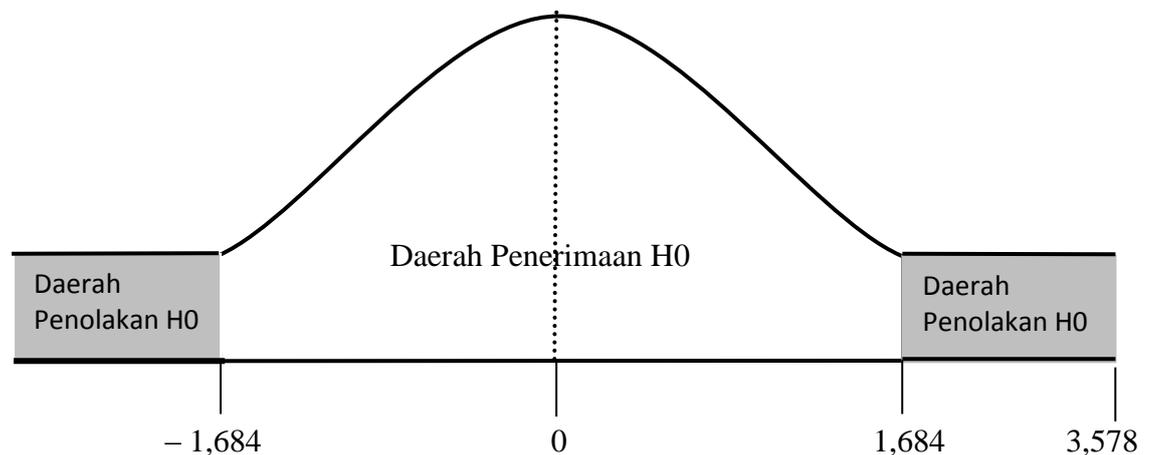
b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Uji t yang dihasilkan dari pengolahan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 3.578 \text{ dan } t_{tabel} = 1.684$$

Kriteria Pengambilan Keputusan

- H_0 ditolak jika $3.578 > 1.684$ dan $-3.578 > -1.684$
- H_0 diterima jika $-3.578 < -1.684$ dan $3.578 < 1.684$



Gambar 4.5 Kriteria Hipotesis 2

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 21

Dari gambar dan tabel yang tertera nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 3,578 dimana itu lebih $>$ dari nilai t_{tabel} 1,684 dan nilai

signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar $0.001 < 0,05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

c. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

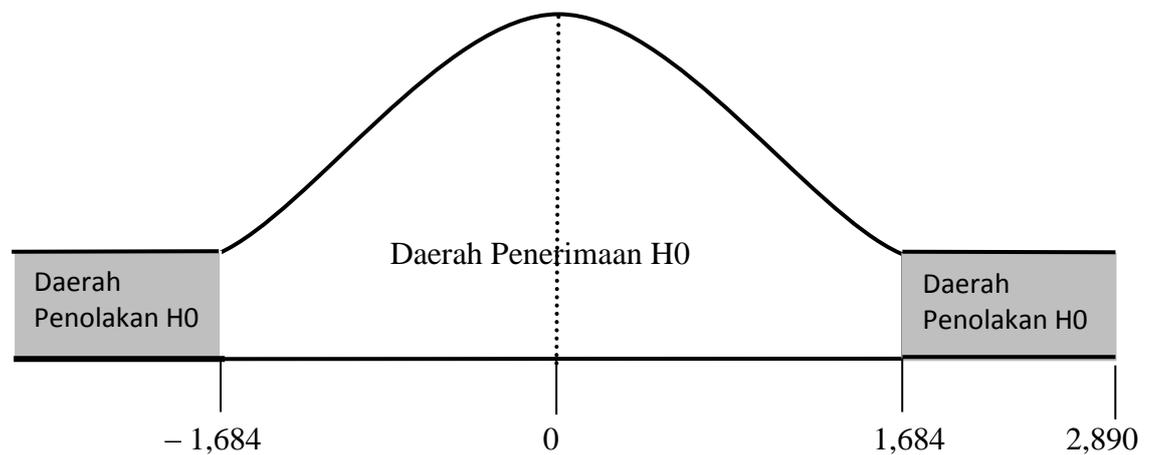
Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui *Return On Asset* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Uji t yang dihasilkan dari pengolahan adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 2.890 \text{ dan } t_{\text{tabel}} = 1,684$$

Kriteria Pengambilan Keputusan

a. H_0 ditolak jika $-2.890 > -1,684$ dan $2.890 \geq 1,684$

b. H_0 diterima jika $-2.890 < -1.684$ dan $2.890 < 1.684$



Gambar 4.6 Kriteria Hipotesis 3

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 21

Dari gambar dan tabel yang tertera nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Asset* adalah sebesar 2.890 dimana itu lebih > dari nilai t_{tabel} 1,684 dan nilai signifikan *Return On Asset* sebesar $0,006 < 0,05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

4.3.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui variabel (X) *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* secara simultan memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel (Y) harga saham.

Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50019082.786	3	16673027.595	5.580	.003 ^b
Residual	113553420.000	38	2988247.895		
Total	163572502.786	41			

a. Dependent Variable: Harga Saham

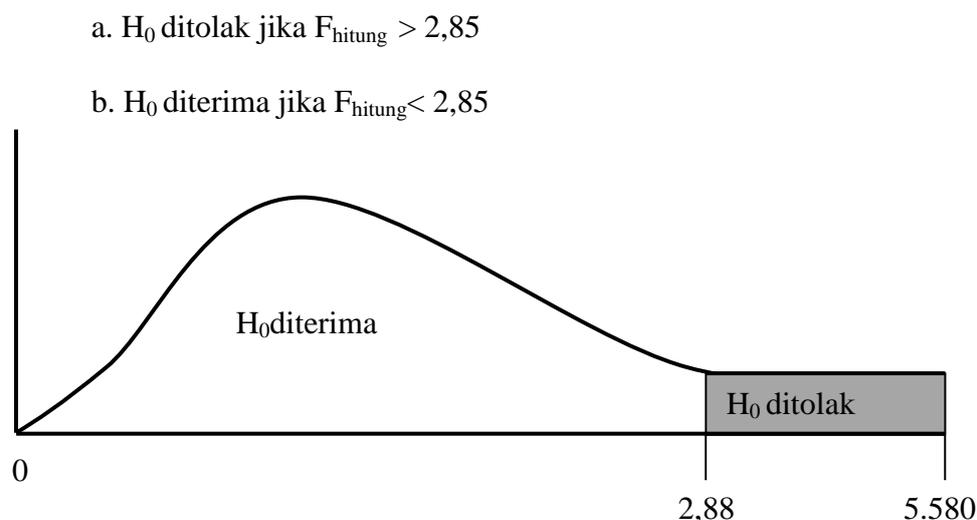
b. Predictors: (Constant), ROA, DER, NPM

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 21

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 42 - 3 - 1 = 38$$

$$F_{hitung} = 5.580 \text{ dan } F_{tabel} = 2,85$$

Kriteria Pengambilan Keputusan



Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil uji F_{hitung} pada tabel diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} 5.580 > 2,88 dengan kata lain tingkat signifikan sebesar 0,003 > 0,05. Dimana artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi.

4.4.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.251	1728.655

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah Pada SPSS Versi 21

Berdasarkan Tabel 4.11 menggambarkan hasil dari nilai R-Square sebesar 0,288. Sehingga ketika dimasukkan kedalam rumus berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,251 \times 100\%$$

$$D = 25,1 \%$$

Dalam hal ini bahwa 25,1% variabel harga saham dipengaruhi oleh peran dari variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset*. Maka hal ini kontribusi *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* mempengaruhi harga saham hanya sebesar 25,1% sementara 74,9% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Dalam pembahasan ini menarasikan hasil dari analisis penelitian, dengan kata lain menyesuaikan mengenai hasil penelitian terhadap teori penelitian terdahulu maupun pendapat para ahli. Sebagaimana yang telah dianalisis terdapat 4 bagian utama yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan uji parsial (Uji t) yang telah dilakukan diatas mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Dimana berdasarkan analisis data uji parsial (uji t) menunjukkan t_{hitung} *Net Profit Margin* sebesar - 1.186 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar = 1,684. Dengan kata lain *Net Profit Margin* adalah sebesar - 1.186 dimana itu lebih < dari nilai t_{tabel} 1,684 dan nilai signifikan *Net Profit Margin* sebesar $0.243 > 0,05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a

ditolak. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Secara teori menjelaskan ketika laba bersih meningkat dan diikuti dengan penjualan yang meningkat yang mengakibatkan *Net Profit Margin* mengalami peningkatan sehingga harga saham akan mengalami peningkatan juga akan tetapi dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis *Net Profit Margin* mengalami penurunan dan harga saham mengalami peningkatan sehingga analisis ini secara teori tidak sesuai. Ketidakesesuaian ini dikarenakan hutang dari perusahaan farmasi mengalami peningkatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Wulandari,dkk 2020).

4.4.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan uji parsial (Uji t) yang telah dilakukan diatas mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Dimana berdasarkan analisis data uji parsial (uji t) menunjukkan t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* sebesar 3,578 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar = 1,684. Dengan kata lain *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 3,578 dimana itu lebih > dari nilai t_{tabel} 1,684 dan nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Secara teori menjelaskan ketika liabilitas meningkat mengakibatkan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi harga saham. Hal ini sejalan dikarenakan perusahaan farmasi mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* akan tetapi disatu sisi diiringi peningkatan ekuiti lebih tinggi hal ini menjadi dasar meningkatnya harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Gunawan, 2020).

4.4.3 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan uji parsial (Uji t) yang telah dilakukan diatas mengenai pengaruh *Return On asset* terhadap harga saham. Dimana berdasarkan analisis data uji parsial (uji t) menunjukkan t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* sebesar 2.890 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ diketahui sebesar = 1,684. Dengan kata lain *Return On Asset* adalah sebesar 2.890 dimana itu lebih > dari nilai t_{tabel} 1,684 dan nilai signifikan *Return On Asset* sebesar $0,006 < 0,05$ yang artinya dari hasil ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan kata lain berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Secara teori menjelaskan investasi yang ditanamkan memberikan pengembalian keuntungan. *Return On asset* yang rendah mengakibatkan para investor tidak akan tertarik untuk membeli saham dikarenakan pengembalian keuntungan yang kecil. *Return On Asset* yang rendah disebabkan hutang yang

besar, itu terjadi karena mengeluarkan asset untuk mengurangi bunga hutang. Hal ini sejalan dengan penelitian dimana hutang pada perusahaan farmasi mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (Kartiko, 2021).

4.4.4 Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan uji simultan (Uji F) yang telah dilakukan atas pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap harga saham. pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap harga saham secara simultan tidak berpengaruh signifikan. Dimana berdasarkan analisis data uji simultan (uji F) menunjukkan nilai $F_{hitung} 5.580 > 2,88$ dengan kata lain tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Dimana artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Net Profit Margin, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On asset* mempengaruhi harga saham dikarenakan laba bersih mengalami penurunan disertai meningkatnya hutang yang menyebabkan asset perusahaan farmasi mengalami penurunan. Asset perusahaan farmasi yang mengalami penurunan disebabkan oleh pembayaran bunga hutang yang meningkat.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya oleh penulis tentang pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana populasi 12 perusahaan yang menghasilkan 7 sampel yang digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan:

- a) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- b) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- c) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

- d) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

5.1 Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan dalam meningkatkan laba bersih dikemudian hari. Karena laba bersih yang tinggi memberikan kesan yang baik kepada perusahaan. Ketertarikan dan kepercayaan investor lebih besar kepada perusahaan-perusahaan yang berkesan baik.
- b) Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan posisi hutang perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula bunga hutang yang harus dikeluarkan.
- c) Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan asset yang dimiliki perusahaan. Asset yang besar akan mampu untuk menutupi hutang perusahaan.

- d) Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan harga saham. Harga saham yang diminati investor yaitu harga saham yang stabil. Harga saham yang stabil mencerminkan perusahaan yang sehat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada variabel *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*. Namun, ada beberapa faktor-faktor lain yaitu faktor eksternal maupun internal perusahaan serta rasio keuangan lainnya sehingga penelitian ini masih memiliki keterbatasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta Selatan: Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakkv4i1.6906>
- Dewi, G., & Vijaya, D. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Erlangga.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, H. (2008). *Tanya Jawab Pasar Modal Untuk SMA*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 204–212. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17483.2017>

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2019). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hanafih, M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 1–9. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/301>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(2), 58-68.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., Manalu, E., & Januardin, J. (2021). Pengaruh Roa, Der, Npm Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 269–280. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13153>
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4063.
- Murhadi, W. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 61–70.
- Nazariah, N., Maisur, M., & Maulida, K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 1(1), 413–422.
- Novitasari, I., Budiana, D., & Limatara, A. D. (2020). Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham Pt. Jaya Real Property Tahun 2010-2016. *Cahaya Aktiva*, 10(1), 8–17. <https://ojs.cahayasurya.ac.id/index.php/CA/article/view/62%0Ahttps://doi.org/10.47047/ca.v10i1.62>
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106–2133. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Siregar, E. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>
- Siregar, Q. R., Nuraisah, N., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2((1)), 1008–1018. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8426>
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), 17–31.
- Subagyo, S., Masruroh, N. A., & Bastian, I. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Bandung: Gadjah Mada University Press.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Umar, A. U. A. Al., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 92–98.
- Umar, H. (2021). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>
- Wulandari, B., Daeli, I. J., Bukit, I. K. B., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 114-126.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Helmi Azwar Nasution
Tempat / Tgl Lahir : P.Siantar, 18 Februari 2000
Jenis Kelamin : Laki – laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Asahan Km, 5 Huta VII Nagori Silaumalaha
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : MHD Asri Nasution
Ibu : Rupita Damanik
Alamat : Jl. Asahan Km, 5 Huta VII Nagori Silaumalaha

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 095552 Siantar Tamat Tahun 2012
2. SMP Negeri 2 Siantar Tamat Tahun 2015
3. SMA Negeri 4 Pematang Siantar Tamat Tahun 2018
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022

Medan, Juli 2022

Helmi Azwar Nasution

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Data Harga Saham

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1300	1755	1960	1940	2250	2420	1,938
2	KAEF	870	2750	2700	2600	1250	4250	2,403
3	KLBF	1320	1515	1685	1520	1620	1480	1,523
4	MERK	6775	9200	8500	4300	2850	3280	5,818
5	PYFA	112	200	183	189	198	975	310
6	SIDO	550	520	545	840	1275	805	756
7	TSPC	1750	1970	1800	1390	1395	1400	1,618
Rata-rata		1,811	2,559	2,482	1,826	1,548	2,087	2,052

Data Laba Bersih (EAT)

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	107,894	152,083	162,249	200,651	221,783	162,072	167,789
2	KAEF	265,549	271,597	331,707	401,792	15,890	20,425	217,827
3	KLBF	2,057,694	2,350,884	2,453,251	2,497,261	2,537,601	2,799,622	2,449,386
4	MERK	142,545	153,842	144,677	37,377	78,256	71,902	104,767
5	PYFA	3,087	5,146	7,127	8,447	9,342	22,104	9,209
6	SIDO	437,475	480,525	533,799	663,849	807,689	934,016	642,892
7	TSPC	529,218	545,493	557,339	540,378	595,154	834,369	600,325
Rata-rata		506,209	565,653	598,593	621,394	609,388	692,073	598,885

Data Penjualan

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1,306,098	1,451,356	1,575,647	1,699,657	1,813,020	1,829,699	1,612,580
2	KAEF	4,860,371	5,811,502	6,255,312	7,636,245	9,400,535	10,006,173	7,328,356
3	KLBF	17,887,464	19,374,230	20,182,120	21,074,306	22,633,476	23,112,654	20,710,708
4	MERK	983,446	1,034,806	582,002	611,958	744,634	655,847	768,782
5	PYFA	217,843	216,951	223,002	250,445	247,114	277,398	238,792
6	SIDO	2,218,536	2,561,806	2,573,840	2,763,292	3,067,434	3,335,411	2,753,387
7	TSPC	8,181,481	9,138,238	9,565,462	10,088,118	10,993,842	10,968,402	9,822,591
Rata-rata		5,093,606	5,655,556	5,851,055	6,303,432	6,985,722	7,169,369	6,176,457

Data Liabilitas

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	402,760	451,785	524,586	482,559	523,881	660,424	507,666
2	KAEF	1,378,319	2,341,155	3,523,628	6,103,967	10,939,950	10,457,144	5,790,694
3	KLBF	2,758,131	2,762,162	2,722,207	2,851,611	3,559,144	4,288,218	3,156,912
4	MERK	168,103	161,262	231,569	744,833	307,049	317,218	321,672
5	PYFA	58,729	61,554	50,707	68,129	66,060	70,943	62,687
6	SIDO	197,797	229,729	262,333	435,014	464,850	627,776	369,583
7	TSPC	1,947,588	1,950,534	2,352,891	2,437,126	2,581,733	2,727,421	2,332,882
Rata-rata		987,347	1,136,883	1,381,132	1,874,748	2,634,667	2,735,592	1,791,728

Data Ekuitas

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	973,517	1,079,579	1,116,300	1,200,161	1,306,078	1,326,287	1,166,987
2	KAEF	2,056,559	2,271,407	2,572,520	3,356,459	7,412,926	7,105,672	4,129,257
3	KLBF	10,938,285	12,463,847	13,894,031	15,294,594	16,705,582	18,276,082	14,595,404
4	MERK	473,543	582,672	615,437	518,280	594,011	612,683	566,104
5	PYFA	101,222	105,508	108,856	118,927	124,725	157,631	119,478
6	SIDO	2,598,314	2,757,885	2,895,865	2,902,614	3,064,707	3,221,740	2,906,854
7	TSPC	4,337,140	4,635,273	5,082,008	5,432,848	5,791,035	6,377,235	5,275,923
Rata-rata		3,068,369	3,413,739	3,755,002	4,117,698	4,999,866	5,296,761	4,108,573

Data Asset

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1,376,278	1,531,365	1,640,886	1,682,821	1,829,960	1,986,711	1,674,670
2	KAEF	3,434,879	4,612,562	6,096,148	9,460,427	18,352,877	17,562,816	9,919,952
3	KLBF	13,696,417	15,226,009	16,616,239	18,146,206	20,264,726	22,564,300	17,752,316
4	MERK	641,646	743,934	847,006	1,263,113	901,060	929,901	887,777
5	PYFA	159,951	167,062	159,563	187,057	190,786	228,575	182,166
6	SIDO	2,796,111	2,987,614	3,158,198	3,337,628	3,529,557	3,849,516	3,276,437
7	TSPC	6,284,729	6,585,807	7,434,900	7,869,975	8,372,769	9,104,657	7,608,806
Rata-rata		4,055,716	4,550,622	5,136,134	5,992,461	7,634,534	8,032,354	5,900,303

Net Profit Margin

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0.083	0.105	0.103	0.118	0.122	0.089	0.103
2	KAEF	0.055	0.047	0.053	0.053	0.002	0.002	0.035
3	KLBF	0.115	0.121	0.122	0.118	0.112	0.121	0.118
4	MERK	0.145	0.149	0.249	0.061	0.105	0.110	0.136
5	PYFA	0.014	0.024	0.032	0.034	0.038	0.080	0.037
6	SIDO	0.197	0.188	0.207	0.240	0.263	0.280	0.229
7	TSPC	0.065	0.060	0.058	0.054	0.054	0.076	0.061
Rata-rata		0.096	0.099	0.118	0.097	0.099	0.108	0.103

Debt to Equity Ratio

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0.414	0.418	0.470	0.402	0.401	0.498	0.434
2	KAEF	0.670	1.031	1.370	1.819	1.476	1.472	1.306
3	KLBF	0.252	0.222	0.196	0.186	0.213	0.235	0.217
4	MERK	0.355	0.277	0.376	1.437	0.517	0.518	0.580
5	PYFA	0.580	0.583	0.466	0.573	0.530	0.450	0.530
6	SIDO	0.076	0.083	0.091	0.150	0.152	0.195	0.124
7	TSPC	0.449	0.421	0.463	0.449	0.446	0.428	0.442
Rata-rata		0.399	0.434	0.490	0.717	0.533	0.542	0.519

Return On Asset

NO	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0.078	0.099	0.099	0.119	0.121	0.082	0.100
2	KAEF	0.077	0.059	0.054	0.042	0.001	0.001	0.039
3	KLBF	0.150	0.154	0.148	0.138	0.125	0.124	0.140
4	MERK	0.222	0.207	0.171	0.030	0.087	0.077	0.132
5	PYFA	0.019	0.031	0.045	0.045	0.049	0.097	0.048
6	SIDO	0.156	0.161	0.169	0.199	0.229	0.243	0.193
7	TSPC	0.084	0.083	0.075	0.069	0.071	0.092	0.079
Rata-rata		0.113	0.113	0.109	0.092	0.098	0.102	0.104

Lampiran 2.

Data SPSS

Kolmogorov-Smirnov

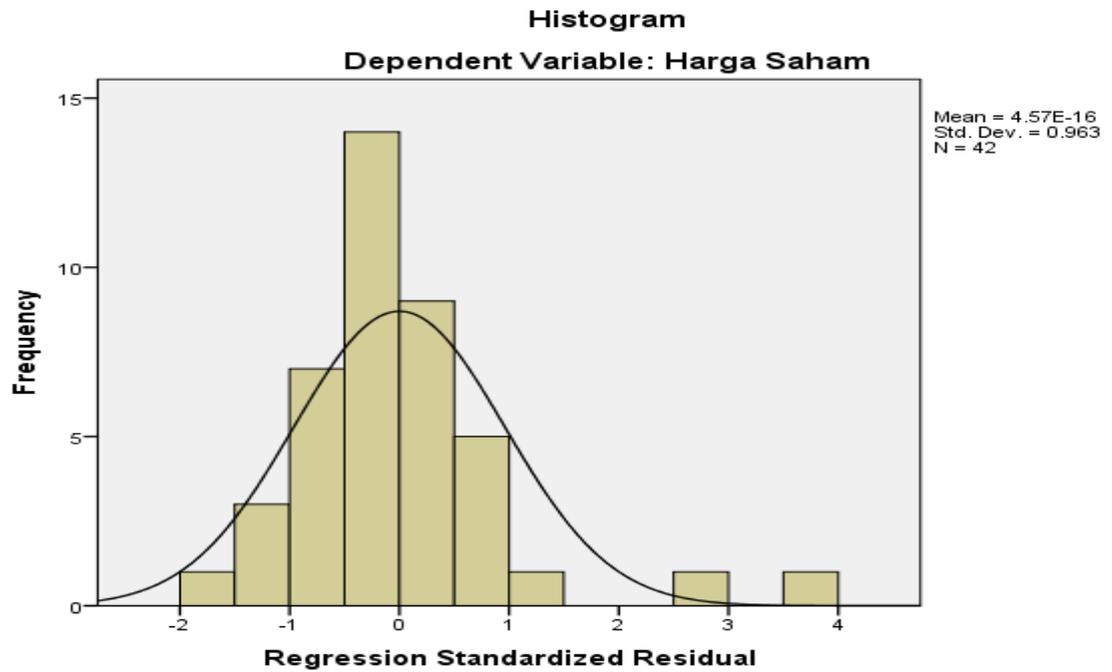
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1664.21020600
	Absolute	.193
Most Extreme Differences	Positive	.193
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087

a. Test distribution is Normal.

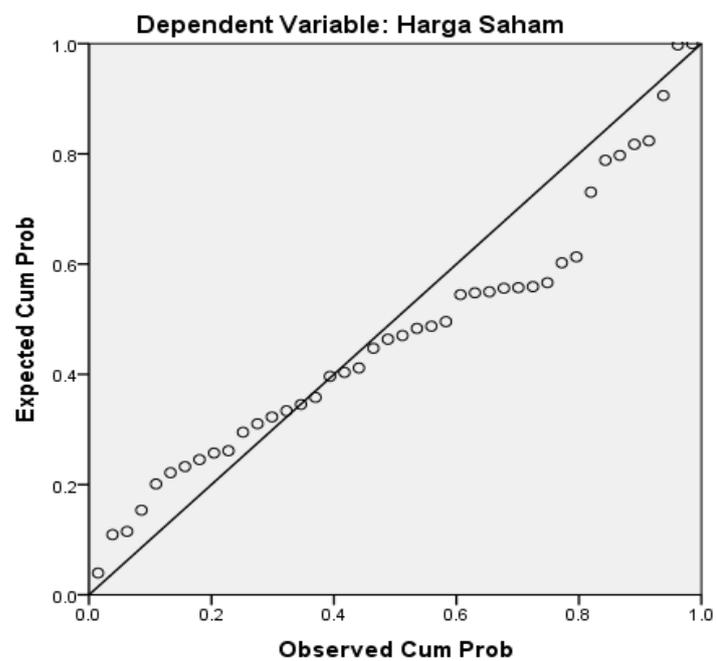
b. Calculated from data.

Histogram



P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



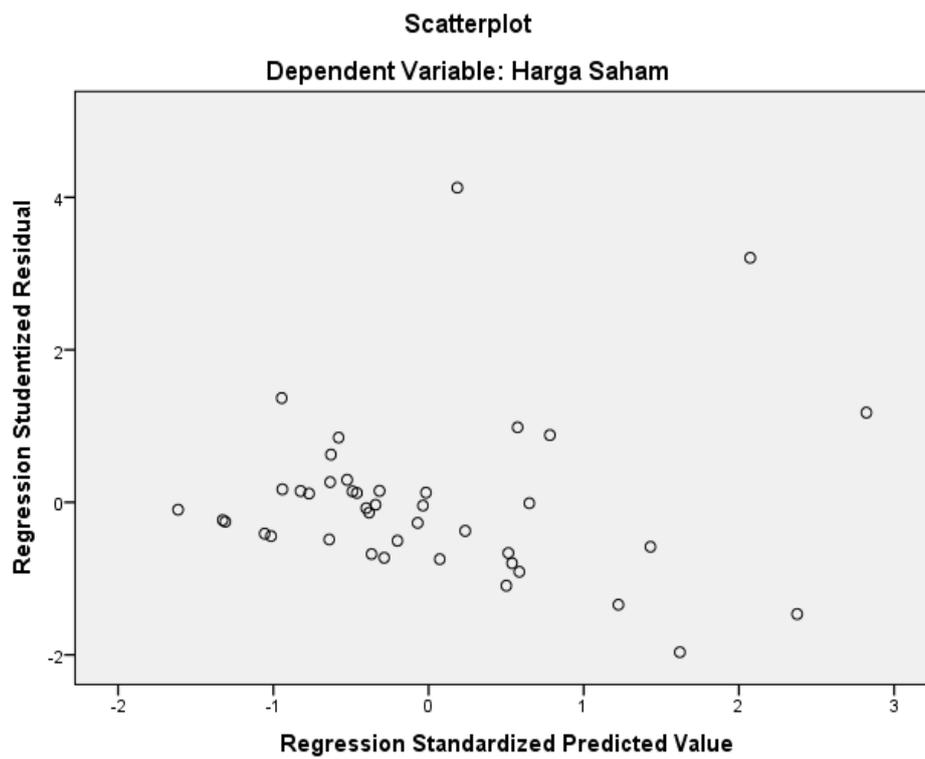
Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 NPM	.159	6.293
DER	.508	1.969
ROA	.129	7.757

a. Dependent Variable: Harga Saham

Heterokedastisitas



Uji Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2130.562	1066.240	
NPM	-11427.720	9633.233	-.402
DER	3263.543	912.196	.679
ROA	35122.364	12151.862	1.088

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2130.562	1066.240		-1.998	.053
NPM	-11427.720	9633.233	-.402	-1.186	.243
DER	3263.543	912.196	.679	3.578	.001
ROA	35122.364	12151.862	1.088	2.890	.006

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	50019082.786	3	16673027.595	5.580	.003 ^b
Residual	113553420.000	38	2988247.895		
Total	163572502.786	41			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, NPM

R-Square**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.251	1728.655

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1943/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/12/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/12/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Helmi Azwar Nasution
NPM : 1805160273
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Menurunnya pendapatan yang mempengaruhi harga saham pada masa pandemi
2. Menurunnya laba bersih yang mempengaruhi asset pada masa pandemi
3. Meningkatnya Liabilitas yang mempengaruhi ekuitas pada masa pandemi
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei
2. Pengaruh Npm, Der, ~~Roi~~ Roa, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei
3. Pengaruh Der Terhadap Roa Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei
- Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (Bei)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Helmi Azwar Nasution)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1943/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/12/2021

Nama Mahasiswa : Helmi Azwar Nasution
NPM : 1805160273
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 23/12/2021
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : Muis Fauzi Rambe, SE.,MM *Muis Fauzi Rambe* 24/12/2021

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Net profit margin (NPM), Debt to equity ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) Terhadap harga Saham pada sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

Jasman Sarifuddin Hasibuan
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *26 Januari 2022*

Dosen Pembimbing

Muis Fauzi Rambe
(.....)

Kejelasan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prof. dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengabdikan moral tak lagi didefinisikan
samar dan tergesa-gesa

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 622 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 14 Sya'ban 1443 H
17 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Helmi Azwar Nasution**
Npm : **1805160273**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :
1. Peninggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menajiwah neras tai ager diarahkan
nauar dan tanggabya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 622 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 17 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Helmi Azwar Nasution
N P M : 1805160273
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Maret 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Sya'ban 1443 H
17 Maret 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :
1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Itikad yang kuat sebagai sumber daya manusia yang unggul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 2161/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 28 Dzulhijjah 1443 H
27 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Helmi Azwar Nasution**
N P M : **1805160273**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.**
Email : **helmi.azwar.nst@gmail.com**
Hp/Wa : **0822 7345 2639**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
N I D N : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

Tembusan :
1. Peringgal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00487/BEL.PSR/08-2022
Tanggal : 2 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Helmi Azwar Nasution
NIM : 1805160273
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Helmi Azwar Nasution
NPM : 1805160273
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Proposal : Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada sub sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
05/01.2022	Jumlah min 2 setiap Variabel Tabulasi Data	R	
12/01.2022	Tukar Perusahaan	R	
26/01.2022	Acc Judul	R	
03/02.2022	Revisi Rumusan masalah & Tujuan Lanjut Bab 2	R	
16/02.2022	Lanjut kerangka konseptual Hipotesis	R	
02/03.2022	Perbaiki Kutipan konseptual Hipotesis	R	
02/03.2022	Perbaiki Bab 3 regresi dan uji t Penulisan Kriteria Keputusan	R	

Pembimbing

Assoc.Prof. H. Mais Rambe, SE.,MM

Medan, 2022

Diketahui / Disetujui
Ketua Jurusan

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE.,M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis , 24 Maret 2022** menerangkan bahwa:

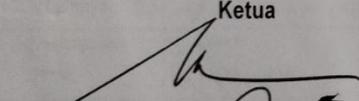
Nama : Helmi Azwar Nasution
N .P.M. : 1805160273
Tempat / Tgl.Lahir : P.Siantar, 18 Februari 2000
Alamat Rumah : Huta VII Batu V, Silaumlaha, Siantar
JudulProposal :Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Assoc.Prof.H. Muis Fauzi Rambe,SE.,MM*

Medan, Kamis , 24 Maret 2022

TIM SEMINAR

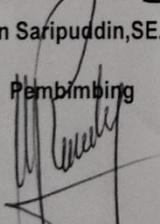
Ketua


Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

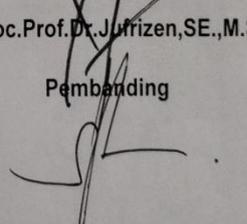
Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing

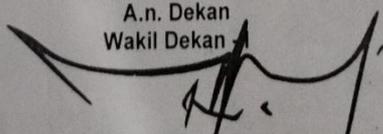

Assoc.Prof.H. Muis Fauzi Rambe,SE.,MM

Pembanding


Saprinal Manurung, SE., MA.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan


Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 24 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa:

Nama : Helmi Azwar Nasution
N.P.M. : 1805160273
Tempat / Tgl.Lahir : P.Siantar, 18 Februari 2000
Alamat Rumah : Huta VII Batu V, Silaumalaha, Siantar
Judul Proposal : Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Disetujui / tidak disetujui *

Item	Komentar
Judul
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah dan ko objek peneliti
Bab II	form. manual H referensi
Bab III	pendekatan data ? dan E-views
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 24 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Bimbing

Assoc.Prof.H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Saprial Manurung, SE., MA.